PEMBELAJARAN BACA KITAB KUNING DENGAN MENGGUNAKAN KITAB NUBDZATUL BAYAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HAROMAIN LUMAJANG PADA TAHUN 2022

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

MOCH. NURHIDAYATUL MUTTAQIN
NIM: T20171359

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEMBELAJARAN BACA KITAB KUNING DENGAN MENGGUNAKAN KITAB NUBDZATUL BAYAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HAROMAIN LUMAJANG PADA TAHUN 2022

SKRIPSI

Diajukan kepada universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Moch. Nurhidayatul Muttaqin
NIM : T20171359

Disetujui Pembimbing:

ZEIBURHANUS SALEH, S.S, M.Pd.
NIP: 198008162009011012

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEMBELAJARAN BACA KITAB KUNING
DENGAN MENGGUNAKAN KITAB NUBDZATUL BAYAN
DI PONDOK PESANTREN NURUL HAROMAIN LUMAJANG
PADA TAHUN 2022

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dinar Maftukh Fajar, M.P,Fis.	**Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd**
NIP. 199109282018011001	NIP. 198709162019031003

Anggota:
1. Dr. H. Rusydi Baya'gub, S.Ag. M.Pd.I ( )
2. Zeiburhanus Saleh, S.S, M.Pd. ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: (1) *bacalah dengan menyebut (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan,* (2) *dia telah menciptakan manusia darisegumpal darah*. (3) *Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia.* (4) *Yang mengjar (manusia) dengan pena.* (5) *Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*[1]

[1] Mushaf Aisyah Jabal, Bandung:Penerbit Jabal. 2010. Hlm. 595

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah sebagian dari anugerah yang Allah SWT limpahkan kepada saya, dengan segala rasa terima kasih dan syukur saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua, Ibu saya Tersayang "Siti Astutik" dan Bapak tercinta "Moh. Hasan Basri" sebagai bakti, hormat dan rasa kasih sayang saya yang tak terhingga. Terimakasih Ibu dan Bapak sudah selalu mendukung saya baik secara moral dan materil yang mana telah mengantarkan saya hingga ke jenjang sarjana, merupakan bukti kepedulian beliau terhadap pentingnya pendidikan. Do'anya yang tidak pernah putus agar putranya selalu mendapatkan ridho Allah Swt.
2. Kepada seluruh keluarga besar saya yang sudah senantiasa mendo'akan dan mendukung semua tahapan pendidikan yang saya lalui.
3. Kepada seluruh Jajaran keluarga besar pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang, yang sudah menerima dan memberi kesempatan saya untuk melakukan penelitian ini.
4. Kepada teman, sahabat, yang sudah seperti saudara saya yang selalu membantu dan mendukung saya dalam proses penulisan skripsi saya (Nadya Oktavia Susanti, Nadiroh, Nur Farida Amalia, Farhan, Abdurrasid).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بسم الله الرّحمن الرّحيم

Segala puji dan syukur penulis panjat kan kepada Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul "Pembelajaran Baca Kitab Kuning dengan Menggunakan Kitab Nubdzatul Bayan Di Pondok Pesantren Nurul Haromain Lumajang Pada Tahun 2022" sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku kepala jurusan Program Studi Pendidikan Agana Islam yang telah membantu dalam hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Zeiburhanus Saleh, S.S, M.pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan penguji pembimbing sidang skripsi yang telah sabar, ikhlas dan support serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah member banyak ilmu sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
7. Kepada seluruh Civitas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan juga seluruh Civitas UIN KHAS Jember.
8. K.H. Achmad Rosyidi dan seluruh ustad di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang.
9. Dinar Maftukh Fajar, M.P.Fis. selaku ketua penguji sidang skripsi.
10. Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd selaku sekertaris penguji sidang skripsi.
11. Dr. H. Rusydi Baya'gub, S.Ag, M.Pd.I selaku penguji utama sidang skripsi.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini, sudah baik dan siap menerima kritik dan saran yang dapat membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya. Aamiin…

Jember, 28 Desember 2022
Penulis

Moch. Nurhidayatul Muttaqin

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Moch. Nurhidayatul Muttaqin, 2022: *Pembelajaran Baca Kitab Kuning dengan Menggunakan Kitab Nubdzatul Bayan di Pondok Pesantren Nurul Haromain Lumajang pada Tahun 2022.*

Kata Kunci: Pembelajaran, Kitab Kuning, Kitab Nubdzatul Bayan, Pondok Pesantren Nurul Haromain Lumajang.

Salah satu pendidikan islam yang masih eksis di Indonesia adalah pondok pesantren. Pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang menerapkan pendidikan pembelajaran baca kitab kuning. Dalam pembelajaran baca kitab kuning santri pasti mengalami kesulitan dalam hal membaca dan memahami kitab kuning, dikarenakan huruf arab gundul yang tidak memiliki harakat, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mempelajari kitab kuning. Maka salah satusolusi yang ditempuh oleh pengasuh pondok pondok pesantren adalah dengan menerapkan pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan.

Tujuan Penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan tujuan pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022. 2) Untuk mendeskripsikan materi pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022. 3) Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022. 4) Untuk mendeskripsikan media pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.

Untuk mencapai tujuan diatas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Sedangkan untuk menguji Keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah 1) tujuan pembelajaran secara spesifik berpedoman pada silabus sedangkan secara umum bertujuan untuk Meningkatkan pengetahuan santri dalam hal membaca kitab kuning 2) Materi pembelajaran baca kitab kuning dengan menggunakan kitab Nubdzatul Bayan sesuai dalam silabus terdapat 6 jilid 3) Metode yang digunakan dalam pembelajaran baca kitab kuning dengan menggunakan kitab Nubdzatul Bayan ialah: metode sorogan, lalaran, hafalan, demonstrasi dan tanya jawab. 4) Media yang digunakan dalam pembelajaran baca kitab kuning dengan menggunakan kitab Nubdzatul Bayan ialah: Kitab Nubdzatul Bayan, Nadloman, Tasrif, Papan tulis, Kapur/Spidol, Proyektor, Laptop, Pengeras suara.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN 1
A. KonteksPenelitian 1
B. FokusPenelitian 4
C. TujuanPenelitian 5
D. ManfaatPenelitian 5
E. Definisi Istilah 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA 9
A. PenelitianTerdahulu 9
B. KajianTeori 15
1. Pembelajaran 15
a. Tujuan pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan 16
b. Materi pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan 19
c. Metode pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan 22
d. Media pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan 25
2 Kitab Kuning 27

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3 Kitab Nubdzatul Bayan 28
BAB III METODE PENELITIAN 29
A. PendekatandanJenisPenelitian 29
B. LokasiPenelitian 30
C. SubjekPenelitian 30
D. TeknikPengumpulan Data 31
E. Analisis Data 33
F. Keabsahan Data 34
G. Tahap-TahapPenelitian 35
H. Sistmatika Penulisan 36
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 38
A. Gambaran Obyek Penelitian 38
B. Penyajian dan Analisis Data 43
C. Pembahasan Temuan 65
BAB V PENUTUP 78
A. Simpulan 78
B. Saran-Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN-LAMPIRAN
1. Surat pernyataan keaslian tulisan
2. Matrik
3. Silabus
4. Surat ijin penelitian
5. Surat keterangan penelitian
6. Jurnal kegiatan
7. Instrumen penelitian
8. Profil dan jadwal kegiatan pondok pesantren
9. Data santri
10. Dokumentasi
11. Biodata Profil

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

2.1 PersamaandanPerbedaanPenelitianTerdahulu 12
3.1 Data Subjek Penelitian.....31
4.1 Data Santri Putra.....40
4.2 Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Nurul Haromain.....42
4.3 Hasil Temuan.....64

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu kegiatan dalam usaha meningkatkan kemampuan diri demi tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu upaya meningkatkan kemampuan diri yaitu dengan melalui proses belajar, baik dilembaga formal atau non formal. Hal ini sesuai dengan bunyi pernyataan undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 3 ayat 1 tentang pendidikan nasional yaitu:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Permendiknas,2011:7).[2]

Pendidikan nasional kita berupaya hendak mengembangkan kemampuan mutu serta martabat kehidupan, menumpas segenap kekurangan, keterbelakangan, serta kebodohan, memantapkan ketahanan nasional, seerta meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan berlandaskan kebudayaan bangsa indonesia.[3]

Begitu pentingnya pendidikan bagi umat manusia sehingga Al-Qur'an juga menyebutkan didalam ayatnya yang berbunnyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

[2] Sekretariat negara ri, undang-undang no. 20 tahun 2003tentang sistem pendidikan nasional.
[3] Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Penddikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 44.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Artinya: *bacalah dengan menyebut (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia darisegumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengjar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*[4]

Pendidikan bahasa arab adalah salah satu materi pelajaran yang tercantum dalam kurikulum terutama di sekolah madrasah. Bahasa arab merupakan bahasa asing yang mempunyai kaidah yang berbeda dengan bahasa indonesia. Keberadan bahasa arab hingga saat ini tetap populer di Indonesia dikarenakan bahasa arab merupakan bahasa *Al-Qur'an dan Al-Hadist.* Di Indonesia sendiri mayoritas warganya merupakan seorang muslim dan bahasa arab merupakan salah satu bahasa yang banyak dipakai dan dipelajari.

Pembelajaran bahasa arab pada awalnya hanya digunakan untuk bisa membaca Al-Qur'an. Namun seiring berjalannya waktu bahasa arab semakin digemari dikarenakan untuk bisa memahami kitab-kitab. Kebutuhan untuk mengetahui kandungan dalam kitab perlunya memahami kaidah bahasa arab. Oleh sebab itu pembelajaran bahasa arab bukan hanya sebatas agar bisa membaca Al-Qur'an melainkan lebih dari itu yakni untuk memahami dan mendalami lebih jauh ajaran-ajaran islam. Di Indonesia pembelajaran bahasa arab bisa terlaksana dengan baik dilembaga formal atau non formal salah satunya pondok pesantren.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang mengajarkan ilmu-ilmu keislaman, dipimpin oleh kiai sebagai pemangku atau pemilik pondok pesantren dan dibantu oleh ustad atau guru yang mengajarkan ilmu-ilmu

[4] Mushaf Aisyah Jabal, Bandung:Penerbit Jabal. 2010. Hlm. 595

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keislaman kepada santri, melalui metode dan tekhnik yang khas.[5] Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang didalamnya kental dengan pemnbelajaran ilmu agama seperti kitab-kitab klasik serta kitab-kitab syariat lainnya. Sabagai salah satu pusat pembelajaran agama islam yang kebanyakan menggunakan kitab-kitab klasik, bahasa arab merupakan pelajaran pertama untuk bisa memahami kitab-kitab tersbut.

Kunci memahami bahasa arab terdapat dua hal yaitu pertama, memahami kapan sebuah kata berharakat akhir dhamah, fathah atau kasrah akibat hubungan antar kata yang dibahas di ilmu nahwu. Kedua, memahami pola pembentukan dan perubahan sebuah kata (derivas) yang dibahas di ilmu sharaf.[6]

Di pondok pesantren Nurul Haromain sangat penting belajar ilmu nahwu sebab merupakan salah satu cara untuk membaca dan memahami isi kitab kuning. Oleh karena itu pondok Nurul Haromain menciptakan program khusus (Maktab Nubdzatul Bayan) bagi santri agar lebih memudahkan memahami ilmu nahwu dan sharaf. Pembelajaran di program tersebut di bagi menjadi enam tingkatan.

Dari pengamatan peneliti proses pembelajaran nahwu dan sharaf di lembaga Nubdzatul Bayan cukup unik dikarenakan pembelajaran nahwu dan sharaf biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama agar bisa fasih dalam membaca kitab kuning. Namun lembaga tersebut menggunakan kitab Nubdzatul Bayan dikarenakan isi penjelasan yang mudah di mengerti sekaligus terdapat contoh dari

[5] Kompri, *manajemen dan kepemimpinan pondok pesantren* (jakarta: prenada media group, 2018), 2.
[6] Muhammad Zulifan, *Bahasa Arab Untuk Semua* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), 3-4.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

setiap materi yang dibahas Sehingga memudahkan santri dalam memahami materi tersebut. Hal ini dapat mempersingkat waktu pembelajaran baca kitab kuning dan dibuktikan setiap tahun pondok pesantren Nurul Haromain mewisuda santri yang fasih dalam membaca kitab kuning sesuai ilmu nahwu dan sharaf.

Dari fenomena yang terjadi diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi tentang: PEMBELAJARAN BACA KITAB KUNING DENGAN MENGGUNAKAN KITAB NUBDZATUL BAYAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HAROMAIN LUMAJANG PADA TAHUN 2022.

B. Fokus Penelitian

Berlandaskan dari latar belakang masalah yang penulis sajikan diatas, maka masalah diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tujuan pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.
2. Bagaimana materi pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.
3. Bagaimana metode pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.
4. Bagaimana media pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam peneltian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tujuan pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.
2. Untuk mendeskripsikan materi pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.
3. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.
4. Untuk mendeskripsikan media pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melaksanakan penelitian. Kegunaan bisa berupa kegunaan bersifat teoritis dan kegunaan praktis.[7]

1. Manfaat teorits

   Diharapkan dari penelitian yang dilaksanakan oleh penulis ini, bisa digunakan sebagai bahan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan

[7] Tim penyusun, *pedoman penulisan karya tulis ilmiah*, (Jember: IAIN Jember press, 2017),45.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

serta sumbangsih dalam memperbanyak referensi mengenai penerapan kitab Nubdzatul Bayan dalam meningkatkan membaca kitab kuning pada lembaga-lembaga yang terkait.

2. Manfaat praktis

Mengenai kegunaan atau manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh penulis antara lain:

a. Bagi pihak akademisi

Hasil peneltian ini diharapkan bisa memberikan masukan dan sumbangan pikiran bagi dunia akademisis dalam melakukan penelitian atau kajian yang berkaitan dengan pembelajaran kitab nubdzatul bayan atau sabagai bahan acuan untuk memberikan rekomendasi dan menjadi pengetahuan dasar dalam memahami cara membaca kitab kuning dan sebagai bahan referensi dan pijakan untuk peneltan selanjutnya. Dan hasil peneltian ini diharapkan bisa memperkaya serta memperbarui kitab-ktab yang telah ada dan sebagai tambahan wawasan dan khazanah keilmuan.

b. Bagi lembaga pondok pesantren madinatul ulum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dan motivasi agar semakin memperhatikan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning.

c. Bagi santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat djadikan sebagai masukan dan motvasi untuk meningkatkan pemahamannnya dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran kitab yang diterapkan di pondok pesantren Nurul Haromain. khususnya untuk meningkatkan pemahaman pada kitab nubdzatul bayan agar santri bisa membaca kitab kuning dengan baik serta benar.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti untuk menambah dan memperluas wawasan peneliti dalam bidang penelitian terutama mengenai tingkat pemahaman santri terhadap pembelajaran yang dipelajari serta diharapkan dapat memotivasi peneliti dan mahasiswa yang lainnya.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah ialah istilah-istilah penting yang menjadi perhatian dari judulpeneltian tersebut. Definisi istilah bertujuan memberikan penjelasan dari judul agar terjadi kesalapahaman mengenai makna istlah seperti yang dimaksud peneliti.[8] Selain untuk memberikan arah serta menghindari kesalahpahaman terhadap makna karya ilmiah ini, adapun tujuan lainnya ialah agar memudahkan para pembaca dalam memahami secara menyeluruh mengenai maksud kandungan dan alur pembahasan karya ilmah ini. Terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul karya ilmiah ini: PEMBELAJARAN BACA KITAB KUNING DENGAN MENGGUNAKAN KITAB NUBDZATUL BAYAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HAROMAIN LUMAJANG PADA TAHUN 2022.. Adapun dalam judul tersebut, terdapat beberapa defnisi istilah yang perlu duraikan sebagai berkut:

[8] Tim penyusun, *pedoman penulisan karya tulis ilmiah*, 45.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Pembelajaran baca kitab kuning

   Pembelajaran baca kitab kuning merupakan proses kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik dengan menggunakan kitab yang berisi materi tentang pendidikan agama islam dan berbahsa arab tanpa harokat yang dicetak dengan kertas kuning. Sebelum membahas materi pendidikan agama islam yang ada dalam kitab kuning santri diharapkan bisa memahami cara baca kitab kuning sesuai dengan kaidah bahasa arab.

2. Kitab nubdzatul bayan

   Kitab nubdzatul bayan merupakan kitab yang membahas mengenai ilmu alat nahwu, sharaf terdiri 6 jilid dan nadzom yang mana di pondok Nurul Haromain digunakan sebagai alat bantu santri untuk bisa cepat membaca kitab kuning dengan baik dan benar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelti terdahulu

Peneliti terdahulu adalah deskripsi ringkas tentang penelitan yang sudah pernah dlakukan diseputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas tidak terjadi pengulangan dalampenelitian yang telah ada:

1. Penelitan yang dilakukan oleh Choirul Mala Muzaky, 2020. Jurnal dengan judul "Implementasi Metode Al-Mftah lil Ulum dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan". Peneliti ini mendeskripsikan penerapan metode Al-Miftah lil ulum dalam pembelajaran nahwu dan shorof di pondok pesantren sidogiri pasuruan, dari hasil penelitian yang dilakukan penulis untuk mengetahui adanya implementasi penggunaan metode Al-Miftah lil Ulum terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab kuning dipondok pesantren Sidogiri yang telah dibukitkan dari hasil observasi. Dalam penerapan metode Al-Miftah lil Ulum di pondok pesantren Sidogiri sesuai waktu yang telah diperkirakan yaitu kurang lebih 1 tahun. Hal ini terbukti dengan adanya tes publik yang dilaksanakan pada saat wisuda dan juga Bahtsul Masail yang diselenggarakan oleh Batartama untuk murid-murid idadiyah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mustapa Ali, 2019 jurnal dengan judul "Upaya Bimbingan Baca Kitab Kuning Syarah Al-Jurmiyah pada Remaja Masjid Baitussalam Murbaya kec. Pringgarata

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id chas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lomboktengah". Peneliti ini mendeskripsikan penerapan bimbingan baca kitab kuning menggunakan syarah Al-jurmiyah pada remaja masjid Baitussalam, dari hasil penelitan yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui adanya pembelajaran bimbingan baca kitab kuning terhadap kemampuan membaca kitab kuning pada remaja masjid Batussalam yang telah dibuktikan dengan observasi. Dalam penerapan bimbingan baca kitab kuning menggunakan syarah Al-jurmiyah cukup memberkan perkembangan keilmuan pada remaja masjid Baitussalam. Hal ini terbukti dengan para remaja masjid baitussalam murbaya yang mengikuti bimbingan mendapatkan banyak pengetahuan mengenai metode pembelajaran, peserta didik bisa membaca kitab syarah kitab Al-jurmiyah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi, 2020 jurnal dengan judul "Metode Qawaid dan Tarjamah dalam Memahami Kitab Kuning". Peneliti ini mendeskripsikan metode Qawaid dalam pembelajaran nahwu dan shorof. Dari hasil penelitan yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui adanya perkembangan membaca kitab kuning bagi peserta didik. Kajian pustaka yang dilakukan oleh peneliti menyatakan penerapan metode qowaid dan tarjamah peserta didik hendaknya dilatih menghafal kaidah-kaidah nahwu dan sharaf diluar kepala. Karena metode ini memfokuskan kajian terhadap teks bahasa dan informasi sekitar kebahasaan yang mengacu pada kosakata serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menampilkan praktik fungsi bahasa dalam format dialog dan problematika situasi kehidupan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Maryam, 2021 jurnal dengan judul "Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf dengan kemampuan membaca kitab kuning pesantren Riyadul huda". Peneliti ini menganalsis hubungan penguasaan nahwu sharaf dengan kemempuan membaca kitab kuning. Hasil analisis yang dilakukan peneliti menyatakan adanya hubungan atau korelasi antara penguasaan nahwu sharaf dengan kemampuan membaca ktab kuning santri. Hal ini dibuktikan karena diketahui bahwa nilai P= 0,000<0,05.
5. Peneltian yang dilakukan oleh Titin Fatimah, Parz Fauzi, Atna Akhiryani, 2021 jurnaldengan judul "Implementasi Penggunaan Kitab Matnu Al-Ajurmiyah Pada Madrasah Tsanawiyah". Peneliti ini mendeskripsikan penerapan pembelajaran kitab Matnu Al-Ajurmiyah pada Madrasah Tsanawiyah di pondok pesantren Raudhatul Musthafa Lil Khairat kota Palu. Dari hasil penelitan yang dilakukan penulis dengan melakukan wawancara dengan ustad yang mengajar dipondok, bahwa proses pembelajaran menggunakan teknik pengulangan dan latihan dan metode gramatia tarjamah. Pembelajran bahasa arab menggunakan kitab Matnu Al-Ajurmiyah sangat sesuai sebab ktab Matnu Al-Ajurmiyah merupakan tingkat dasar dalam mempelajari bahasa arab sesuai dengan kondisi dan keadaan yang ada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneltian penulis

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	**1**	**2**	**3**	**4**
	Choirul Mala Muzaky, 2020. "Implementasi Metode Al-Miftah lil Ulum dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan".	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang metode kitab untuk meningkatkan kemampuan baca kitab kuning.	Perbedaannya adalah pembelajaran metode kitab Nubdzatul Bayan sedangkan penelitian terdahulu ialah implementasi metode kitab Al-Miftah lil Ulum.	Sebelum pelaksanaan metode Al-miftah lil ulum calon guru di beri pembekalan pada bulan ramadhan selama 4 kali dalamkurun waktu 3 sampai 4 hari. Sebelum mengkuti metode Al-miftah lil ulum Para santri melakukan tes untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis arab pego. Target bisa membaca kitab kuning kurang lebih satu tahun
2	Mustapa Ali, 2019. "Upaya Bimbingan Baca Kitab Kuning Syarah Al-	Permasalahan peneltian yang terletak pada	Perbedaannya adalah pembelajaran kitab	Dari hasil penelitian upaya baca kitab kuning memberikan dampak dalam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Jurmiyah pada Remaja Masjid Baitussalam Murbaya kec. Pringgarata Lomboktengah".	pembelajaran membaca kitab kuning	Nubdzatul Bayan sedangkan penelitian terdahulu menggunakan kitab Syarah Al-Jurmiyah	perkembangan pembelajaran keislaman remaja masjid Adanya faktor penghalang dan pendukung pada upaya bimbngan membaca kitab kuning
3	Mulyadi, 2020 ."Metode Qawaid dan Tarjamah dalam Memahami Kitab Kuning".	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang metode kitab untuk meningkatkan kemampuan baca kitab kuning.	Perbedaannya adalah pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode kitab Qawaid dan Tarjamah	Dari hasil penelitan penerapan metode Qawaid dan tarjamah memfokuskan kajian terhadap teks bahasa dan informasi sektar kebahasaan Para siswa dilatih untuk menghafal kaidah-kaidah nahwu dan sharaf diluar kepala.
4	Siti Maryam, 2021. "Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf dengan kemampuan membaca kitab	Persamaannya adalah peneltian yang terletak pada pembelajaran	Perbedaannya adalah pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan	Hasil dari penelitan ialah memilki hubungan atau korelasi penguasaan nahwu sharaf dengan membaca

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	kuning pesantren Riyadul huda".	membaca kitab kuning	sedangkan penelitian terdahulu focus pada hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf dengan kemampuan membaca kitab kuning	kitab kuning dengan dibuktikan nilai P= 0,000<0,05
5	Titin Fatimah, Parz Fauzi, Atna Akhiryani, 2021"Implementasi Penggunaan Kitab Matnu Al-Ajurmiyah Pada Madrasah Tsanawiyah"	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang metode kitab untuk meningkatkan kemampuan baca kitab kuning.	Perbedaannya adalah pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan sedangkan penelitian terdahulu ialah implementasi kitab Matnu Al-Ajurmiyah.	Pelaksanaan menggunakan metode gramatika terjemah Dan Pelaksanaan menggunakan teknik pengulangan dan latihan Pembelajaran bahasa arab menggunakan kitab Matnu Al-Ajurmiyah sesuai dengan kondisi dan keadaaan yang ada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Kajian teori

1. Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, faslitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.[9]

Menurut Slamet PH, pembelajaran merupakan pemberdayaan peserta didik yang dilakukan melalui interaksi perilaku pengajar dan perilaku peserta didik,baik diruang maupun di luar kelas.[10]

Jadi pembelajaran adalah proses kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam bertukar informasi dan didukung oleh media pembelajran. Pembelajaran dilakukan secara dua arah yaitu melalui porses interaksi yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Tanpa adanya interaksi dari dua arah maka proses transfer ilmu tidak dikatakan sebagai pembelajaran.

Pembelajaran terdapat tiga golongan yaitu formal, non formal dan informal. Pembelajaran formal ialah pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan secara terstruktur, bersistem , bertingkat atau bertahap dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas.[11] Pembelajaran nonformal Menurut Anthoni merupakan proses kegiatan pembelajaran di luar sistem sekolah yang dilakukan secara terstruktur dan bentuk pendidikan yang dilaksanakan dengan sengaja, teratur dan

---

[9] Oemar Hamalik, *KurikulumdanPembelajaran* (jakarta: Bumi Aksara, 2019), 57.
[10] Sutiah, *Teori BelajarPembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 6.
[11] Abd. Rahman, *Tri Pusat Pendidikan Tasawuf* (Parepare: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER,2022), 102.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berencana.[12] Sedangkan pembelajaran informal adalah pendidikan yang berasal dari keluarga dan lingkungan dengan pembelajaran yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.[13] Adapun pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab nubdzatul bayan termasuk dalam pembelajaran nonformal.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran haruslah tercipta sebuah perencanaan pembelajaran atau pedemoman sebagai petunjuk untuk melaksanakan pembelajaran. Perencanaan sangat penting karena dapat berfungsi sebagai dasar, pembimbing, alat kontrol, dan panduan pembelajaran. [14] dengan adanya perencanaan pembelajaran akan lebih mudah mengkoordinir komponen pembelajaran dan mengetahui arah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dalam perencanaan pembelajaran terdapat komponen- komponen pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan sumber belajar atau media.

1) Tujuan pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan

Tujuan Pembelajaran menurut Briggs mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran merupakan suatu afirmasi tentang apa yang bisa dilakukan peserta didik atau tentang tingkah laku yang diinginkan dari peserta didik dari menyelesaikan pembelajaran tertentu.[15]

---

[12] Rusdin Djibu, *Evaluasi Pendidikan Nonformal* (Madiun: CV. Bakia Cendakia Indonesia,2021), 38.
[13] Yus Darusman, *Model Pewarisan Budaya melalui Pendidikan Informal pada Masyarakat Pengrajin Kayu* (Madiun: CV. Bakia Cendakia Indonesia, 2021), 27.
[14] Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama islam* (Surabaya:CV. Jakad Media Publishing, 2019) 15.
[15] Herman, dkk, *Teknologi Pengajaran (*Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), 207.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menurut Robert F. Mager menyatakan sebenarnya tujuan pembelajaran adalah sikap yang akan dicapai atau yang bisa dilakukan oleh peserta didik pada kondisi dan tingkat tertentu.[16]

Menurut Suryosubroto menekankan sebenarnya tujuan pembelajaran adalah rumusan yang mendetail mengenai kompetensi yang harus dkuasai oleh peserta didik. Kompetensi tersebut terbentuk pada peserta didik setelah melewati kegiatan pembelajaran.[17]

Sedangkan tujuan pembelajaran menurut pasal 3 UU No. 20 Sisdiknas Tahun 2003 ialah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[18]

Dari definisi diatas sesaui dengan tujuan pembelajaran keislaman menjadikan manusia bertaqwa kepada Allah Swt. Yang terdapat dalam Alquran surat Ali Imran ayat 102 yang berbunyi:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقٰتِهٖ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-nya dan janganlah kamu mati kecuali dalamkeadaan muslim.*[19]

Dari ayat diatas telah jelas sebenarnya kita sebagai manusia sangat membutuhkan pendidikan dan pembelajaran, dengan tujuan hendaknya

[16] Mislan dan Edi Irwanto, *Strategi Pembelajaran* (Klaten: Lakeisha, 2022), 24.
[17] Ida Bagus Made Astawa dan Gede Ade Putra Adnyana, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018), 18.
[18] Karwono dan Achmad Irfan Muzni, *Strategi Pembelajaran*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada,2020), 112.
[19] Mushaf Aisyah Jabal, 63.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kita tahu pada hakikatnya apa yang harus kita kerjakan dan apa yang selayaknya tidak kita kerjakan sebagai khalifah di bumi.[20]

Dalam pembuatan tujuan pembelajaran Mager dalam Dick dan Carey mennyatakan bahwasanya dalam pembuatan tujuan pembelajaran perlu mengandung tiga komponen,[21] yaitu:

a) Perilaku (*behavior*)
b) Kondisi (*condition*)
c) Derajat atau kriteria (*degree*)

Oemar Hamalik bahwasanya dalam membuat tujuan pembelajaran hendaknya melihat kebutuhan siswa, mata ajaran, dan guru itu sendiri, berdasarkan kebutuhan siswa dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dan dikembangkan dan diapresiasi.[22]

Sedangkan menurut David E.Kapel mengutarakan bahwasanya dalam pembuatan tujuan pembelajaran perlu dilaksanakan dalam bentuk tertulis hal ini memiliki maksud bahwasanya setiap perencanaan pembelajaran selayaknya dibuat secara tertulis.[23]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[20] Andri Suryana, dkk, *Pendidikan dan Pengajaran dalam Al-Qur'an Persepektif Tafsir Manajemen Pendidikan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 18.
[21] Herman, *Teknologi Pengajaran* dkk, 207
[22] Oemar Hamalik, *KurikulumdanPembelajaran*, 76.
[23] Tuti Iriani dan M. Aghpin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*, (Jakarta: Kencana,2019),81.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Materi pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan

Materi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan dan sebagainya). Materi pembelajaran atau *intructional materials* adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus diajarkan oleh guru dan dipelajari oleh peserta didik.[24]

Menurut Hamdani, mengemukakan bahwa materi pembelajaran ialah semua bentuk bahan atau materi yang dirangkai secara terstruktur yang dipakai untuk meringankan guru/instruktur dalam melancarkan pembelajaran maka dari itu terwujud lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.[25] Dari pengertian ini dapat diketahui pentingnya penyusunan materi pembelajaran harus detil dan teratur dari materi yang paling simpel sampai yang paling rumit untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Materi pembelajaran terdapat beberapa jenis menurut Reigeluth yaitu terdiri dari fakta, konsep, prinsip dan prosedur. Keempat jenis ini termasuk dalam kategori kognitif.[26] Berikut identfikasi dari jenis-jenis materi pembelajaran ditambah materi afektif dan psikomotorik

a) Fakta, yaitu semua perihal yang berupa kenyataan dan kebenran melingkupi nama-nama objek, perihal sejarah, lambang, nama orang, nama tempat, nama bagian atau komponen suatu benda dsg.

[24] Arbain Nurdin, *Pembelajaran Qur'an Hadis* (Bantul: Lebaga Ladang Kata,2019), 17.
[25] Tuti Iriani dan M. Aghpin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*, 88.
[26] Arbain Nurdin, *Pembelajaran Qur'an Hadis,* 18.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b) Konsep, yaitu seluruh yang berupa penafsiran baru yang dapat kelihatan sebagai hasil pemikiran, mencangkup definisi atau pengertian, ciri khusus, hakikat, inti atau isi dsg.

c) Prinsip, yaitu berbentuk hal utama, pokok dan mempunyai kedudukan terpenting, mencangkup dalil, rumus, pribahasa, postulat, paradigma, teorema, serta kaitan antar konsep yang mendeskripsikan implikasi akibat.

d) Prosedur, merupakan langkah-langkah sistematis atau beruntun dalam melaksanakan suatu aktvitas dan deretan suatu sistem.

e) Sikap atau nilai, merupakan hasil belajar aspek sikap, seperti nilai kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, semangat dan minat belajar dan bekerja dsg.[27]

Dalam pengembangan materi terkandung sejumlah prinsip yang perlu dipegang dalam memilih materi pembelajaran sehingga materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. prinsip-prinsip dalam pemilhan materi pembelajaran meliputi prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan.[28]

a) Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendakanya berkaitan atau sesuai dengan pencapaian standar kompetensi dan pencapaian kompetensi dasar.

b) Prinsip konsistensi artinya keteguhan atau tetap. apabila kompetensi dasar yang perlu dipahami peserta didik ada lima

[27] Tuti Iriani dan M. Aghpin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan,* 90.
[28] Arbain Nurdin, *Pembelajaran Qur'an Hadis,* 21.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

macam, maka materi yang perlu diajarkan juga perlu mencangkup lima macam.

c) Prinsip adequacy artinya kecukupan. Materi yang diajarkan sepatutnya mencukupi dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.[29]

Sedangkan menurut Ratumanan dan Imas Rosmiati berpendapat bahwasanya dalam pemilihan materi pembelajaran haruslah mengacu pada kriteria sebagai berikut:

a) Materi pembelajaran haruslah relevan dengan kompetensi atau pencapaian pembelajaran.
b) Cakupan dan kedalaman materi pembelajaran harus sesuai dengan tingkatan satuan pendidikan dan kelas peserta didik.
c) Tingkat kesulitan materi pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didikuntuk menerima dan memproses materi pembelajaran tersebut.
d) Materi pembelajaran harus pula dapat menstimulasi minat dan motivasi peserta didik
e) Materi pembelajaran perlu dirancang sedemikian sehingga dapat mengembangkan kemempuan pemecahan masalah dan kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik.[30]

[29] Tuti Iriani dan M. Aghpin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*, 90
[30] Ratumanan dan Imas Rosmiati, *Perencanaan Pembelajaran* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2019), 141.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Metode pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan

Metode pembelajaran ialah upaya untuk menginplementasikan strategi pembelajaran yang telah dirangkai dalam gerakan nyata agar tujuan yang telah dirangkai terlaksana secara maksimal.[31] Pentingnya pemakaian metode yang baik dalam pembelajaran juga tercantum dalam Al-quran pada surat An-nahl ayat 125 yang berbunyi:

اُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*[32]

Metode megajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar peserta diik.[33] Dalam pelaksanaan pembelajaran baca kitab kuning terdapat beberapa metode yang diterapkan, yaitu:

a) Metode Sorogan

Metode sorogan adalah metode pembelajaran kitab secara perorangan, dimana setiap santri mendatangi kiai atau pembantunya

[31] Karwono, Achmad rfan Muzni, *Strategi Pembelajaran dalamProfesi Keguruan* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2020), 77.
[32] Mushaf Aisyah Jabal, 281.
[33] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proser Belajar Mengajar* (Bandung: SBAIgesindo, 2020), 76.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

secara bergiliran hendak membaca, menjelaskan dan menghafal pelajaran yang dikasihkan sebelumnya.[34]

Metode sorogan biasanya diberikan kepada santri atau peserta didik pemula yang baru menginjak Pesantren. Para santri tidak langsung terjun mengkuti pembelajaran melalui metode badongan, akan tetapi para santri yang baru diberikan pengajaran melalui metode sorogan yang tujuannya melatih verbalistik dan kosa kata para santri yang nantinya supaya mereka mudah memahami pembelajaran ketika duduk di kelas badongan.[35]

b) Metode Wetonan (Badongan)

Metode wetonan atau badongan adalah metode yang dilalaksanakan dengan memaknakan, menerjemahkan serta mengulas beberapa buku yang sesuai dengan pekajian serta santri tetap memperhatikan dan menulis keterangn-keterangan yang sudah ada dan menelaah lebih mendalam terutama dalam segi bahasa arabnya.[36]

c) Metode ceramah

Metode ceramah merupakan pengucapan materi pelajaran secara lisan dari pendidik kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar.[37] Dengan menggunakan Metode ceramah guru dapat menyajikan materi yang

[34] Darul Abror, *Kurikulum Pesantren* (Yogyakarta:CV BUDI UTAMA, 2020), 29.
[35] Aditya Firdaus, Rinda Fauzian, Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Pesantren (Bandung: Afabeta, 2018),91.
[36] Darul Abror, *Kurikulum Pesantren*, 34.
[37] Karwono, Achmad rfan Muzni, *Strategi Pembelajaran dalamProfesi Keguruan*, 78.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

luas maksudnya materi pelajaran yang banyak bisa dirangkum dan dijelaskan dengan waktu yang singkat.

d) Meotde Lalaran

Metode lalaran adalah kegiatan santri membaca pelajaran-pelajaran atau nadlom-nadlom atau pada materi tasrif yang sudah dipelajari dengan menggunakan lagu-lagu sehingga mudah dihafal dengan sendirinya.[38] Metode ini meupakan metode pengulangan materi yang dilaksanakan oleh santri secara mandri. Materi yang diulang ialah materi yang sudah dikaji di dalam sorogan maupun badongan, untuk memper kuat penguasaan materi. [39] Metode ini cukup efisien diterapkan karena melalui kebiasaan membaca bersama santri bisa mengingat kalimat yang dibaca.

e) Metode Hafalan

Metode hafalan adalah metode untuk menghafal beragam kitab yang diharuskan bagi para santri. Dalam penerapannya, metode hafalan ialah kegiatan bersama-sama yang diawasi oleh kiai.[40] Metode hafalan melibatkan sejumlah bacaan. Setiap belajar perlu membaca bahan-bahan yang tertera, kemudian berupaya memahaminnya,dan menyimpannya dalam ingatan dengan cara mengulangi bahan bacaan itu terus menerus dalam jeda waktu yang tidak begitu lama.[41]

[38] Darul Abror, *Kurikulum Pesantren*, 35.
[39] Achmad Mchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: Publica Institute, 2020), 34.
[40] Achmad Mchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren*, 34.
[41] George Abraham Makdisi, *Cta Humanisme Islam* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2005), 315

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

f) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode penyampaian pelajaran dengan menontonkan dan mempertunjukkan terhadap peserta didik mengenai suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.[42] Dengan menyimak secara langsung peserta didik akan mempunyai kesempatan guna membandingkan antara teori dan kenyataan.

g) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode mengajar yang memungknkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara pendidik dan peseta didik. Adanya hubungan timbal balik secara langsung antara pendididk dan peserta didik.[43]

4) Media Pembelajaran Baca Kitab Kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan

Media menurut terminologinya berasal dari bahasa latin "*medium*" yang artinya perantara. Sedangkan menurut H. Malik mengutarakan bahwasanya media belajar ialah seluruh sesuatu yang dapat dipakai guna menyalurkan pesan (isi pembelajaran), semapai bisa merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk menggapai tujuan pembelajaran tertentu.[44]

[42] Karwono, Achmad Irfan Muzni, *Strategi Pembelajaran dalamProfesi Keguruan*, 82.
[43] Karwono, Achmad Irfan Muzni, *Strategi Pembelajaran dalamProfesi Keguruan*, 95.
[44] Rudy Sumiharsono, Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Jember: Pustaka Abadi,2018), 10.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jadi media pembelajaran meupakan seluruh sesuatu yang digunakan demi menyampaikan informasi serta mendukung proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran baca kitab kuning penting penggunaan media pembelajaran supaya proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

Dalam menggunakan media pembelajaran terdapat beberapa kriteria yang perlu dilakukan oleh pendidik. Menurut Sudjana dan Rivai menyatakan kriteria memilih media pembelajaran diantaranya:

a) Ketepatan media dengan tujuan pengajaran
b) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
c) Kemudahan memperoleh media
d) Keterampilan guru dalam pemanfaatan media
e) Aspek waktu yang cukup untuk menggunakannya
f) Sesuai dengan perkembangan berfkir anak[45]

Menurut Sanjaya Menggambarkan beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pemeilihan media pembelajaran sebagai berikut:

a) Pemilihan media harus sesuai dengan dengan tujuan yang ingin dicapai
b) Pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas. Media pembelajaran harus menjadi bagian yang integral dalam keseluruhan proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran siswa.

[45] Arbain Nurdin, *Pembelajaran Qur'an Hadis,* 85.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c) Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

d) Pemilihan media harus disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik dan kemempuan pendidik.

e) Pemilihan media harus sesuaidengan kondisi lingkungan, fasilitas, dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.[46]

Dengan adanya prinsip media pembelajaran maka terciptalah fungsi media pembelajaran yaitu:[47]

a) Fungsi Umum

Media sebagai pembawa pesan (Guru/Ustadz) ke penerima pesan (Murid/Santri) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

b) Fungsi Khusus

1) Untuk menarik perhatian murid.

2) Untuk memperjelas penyampaan pesan.

3) Untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan biaya.

4) Untuk menghindari terjadinya verbalisme atau salah tafsir.

5) Untuk mengaktifkan dan mengefektifkan kegiatan belajar murid.

2. Kitab Kuning

Kitab kuning merupakan sehimpunan kitab atau buku kitab atau buku yang berisi materi atau pelajaran tentang keagamaan dan berbahasa arab tanpa berharokat. Disebut kitab kuning karena dicetak menggunakan kertas yang berwarna kuning.

[46] Ratumanan dan Imas Rosmiati, *Perencanaan Pembelajaran*, 278.
[47] Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Malang: Penerbit Gunung Samudra, 2016), 9.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Untuk bisa memahami isi dari kitab kuning yang menggunakan bahasa arab tanpa harokat maka terdapat dua hal yaitu memahami ilmu nahwu yang membahasa tentang penentuan harokat akhir suatu kata karena hubungan antar suku kata dan ilmu sharaf yeng membahas pola pembentukan dan perubahan bentuk suatu kata.[48]

3. Kitab Nubdzatul Bayan

Kitab Nubdzatul Bayan merupakan kitab yang terdiri dari 6 jilid dan dikarang oleh Ust. Noer Kholis, Ust. Allamul Ulya dan Ust. Moh. Hasyim. Beliau membuat kerangka ringkasan yang disesuaikan dengan kitab-kitab nahwu dan sharaf seperti Mukhtasor Jiddan, Imrithi, Alfiyyah dan lain-lain, hasil oret-oretan kerangka ini kemudian di tasheh, direstui, dan sangat didukung oleh RKH. Abd. Mu'in Bayan AMZ.[49]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[48] Muhammad Zulifan, *Bahasa Arab Untuk Semua*, 3-4
[49] Dewi Sinta, DKK, "Nubdzatul Bayan sebagai Basic Learning dalam Memahami Kitab Kuning di Pesantren", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 6 No. 2 (September, 2022), 289.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada intinya ialah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Salah satu unsur penting dalam penelitian ialah menyangkut metode. Dengan memakai metode yang akurat penelitian bisa dilaksanakan dengan mudah serta lebih tertata sesuai dengan tujuan yang hendak di capai.

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan peneltian ialah kesatuan cara atau aktivitas pada suatu penelitian yang berawal dari perumusan masalah sampai membuat kesimpulan. Pendekaatan penelitan ada dua macam yakni pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif ialah bahan atau data yang disajikan berupa pernyataan sedangkan pendekatan kuantitatif informasi atau data yang diajukan berupa angka. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mengumpulkan data dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dan berinteraksi bersama orang-orang dikawasan penelitian.

Pendekatan yang akan dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Alasan peneliti memakai pendekatan kualtatif dikarenakan permasalahan berkaitan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Sesuai dengan prinsip epstemologisnya, peneliti kualitatif biasa menganalisis hal-hal yang berbeda dalam lingkungan alamiahnya, berupaya memahami atau

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id chas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menafsirkan fenomena berlandaskan makna-makna yang orang berikan pada hal-hal tersebut.[50]

Jenis penelitian kualtatif yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitan ini menggunakan *non participant obsevation* dimana peneliti atau penulis berperan sebagai *human instrument*, yang manapenulis akan menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif.

B. Lokasi penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah dimana akan di adakannya penelitian dan tempat dimana permasalahan itu ada. lokasi yang akan di gunakan peneliti adalah di pondok pesantren Nurul Haromain yang berada di Desa Tunjung, Kec. Randuagung Kab. Lumajang. Dan waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 02 Maret 2022-04 April 2022.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian ialah informan yang bisa memberikan keterangan terkait data yang hendak dicari. Pada penelitian kualitatif, peneliti menempuh keadaan sosial tertentu, melaksanakan observasi serta wawancara kepada orang-orang tahu tentang keadaan sosial tersebut. Pemilihan sumber data kepada orang yang diwawancarai dilaksanakan dengan teknik purposive, yaitu dipilah dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Dengan begitu subjek peneltian yang diplih dalam penelitian ini yaitu orangorang yang dianggap berkaitan dan memahami mengenai tujuan yang dimaksud sama peneliti.

[50] Deddy Mulyana, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2018), 7.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berikut beberapa subjek penelitian yang berkontribusi secara langsung dalam proses pembelajaran:

Tabel 3.1
Data Subjek Penelitian

No	Nama	Status
1	K.H. Achmad Rosyidi	Pengasuh
2	Mostofa Lutvi	Ustadz
3	Abdul Aziz	Santri
4	M. Diki Dewantara	Santri
5	Royhan Firdausi	Santri
6	Nuris Samsi	Santri
7	Anggit Ardean	Santri

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai sama peneliti demi mengumpulkan data atau iformasi serta fakta pendukung yang ada dilapangan demi kebutuhan penelitian. Mengumpulkan data merupakan suatu kegiatan penting serta sangat menentukan dalam suatu penelitan, oleh sebab itu penelitian dinyatakan berhasil apabila data bisa dikumpulkan.[51] Teknik pengumpulan data yang akan dikumpulkan dalampenelitian ini adalah:

1. Observasi

   Observasi ialah prosespengamatan langsung dan pennulisan secara terstruktur tentang perilaku dan proses kerja peserta didik, baiksecara individual maupun kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.[52] Dalam teknik observasi ini peneliti mengerjakan peninjauan dengan cara meninjau kegiatan kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan

[51] Ibrahm, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA,2018),79.
[52] Moh. Sahlan, *Evaluasi pembelajaran* (Jember: Stain Jember Press. 2015), 107.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ustad dan santri, apalagi yang berhubungan dengan pelaksanaan strategi dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini dilaksanakan menggunakan cara mengamati setiap ruang, tempat atau setiap aktivitas yang dilaksanakan dan kemudian peneliti melaksanakan pencatatan atau mendeskripsikan perilaku dari seluruh tingkah laku pelaku yang hendak diteliti tersebut. Jadi teknik penelitian ini melibatkan secara langsung antara penelti, ustad dan santri.

Pada peneltian ini observasi lapangan dilaksanakan sama peneliti dengan cara melihat langsung ke lokasi yang telah dipilh oleh peneliti yaitu di pondok pesantren Nurul Haromain yang berada di Desa Tunjung, Kec. Randuagung Kab. Lumajang.

2. Wawancara

Wawancara ialah merupakan salah satu cara demi mengumpulkan data ialah dengan jalan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan pada subyek penelitian, instrumen ini dipakai agar memperoleh informasi tentang fakta, keyakinan, perasaan, niat, dan sebagainya.[53] Wawancara dilaksanakan demi mengetahui sesuatu yang lebih mendalam mengenai fenomena yang terjadi dan memperoleh informasi yang tidak bisa diperoleh melalui observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, dengan tujuan untuk menemukan permasalahan

[53] Paizaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta. 2016), 130.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

secara lebih terbuka, dimana pihak yang diminta wawancara dimintai pendapat, dan gagasannya.

Dalam hal ini peneliti menciptakan instrumen untuk jadi pedoman dalam melaksanakan wawancara, meskipun pelaksanaan wawancara tidak terikat sama pedoman serta lebih bersifat bebas maka dari itu informan bisa memberikan pendapat dan gagasannya secara lebih terbuka.

3. Telaah Dokumen

Telaah dokumen merupakan aktivitas mempelajari beberapa dokumen untuk mendapatkan bukti secara tertulis yang bisa mendukung tujuan peneliti.

Telaah Dokumen disini bisa dinyatakan sebagai penguat atau penunjang penelitian, dengan adanya telaah dokumen maka bisa dijadikan bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar dilaksanakan. Metode telaah dokument ini dipakai untuk mengumpulkan data tentang dokumen-dokumen di Pondok pesantren Nurul Haromain yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Analisis data

Analisis data yaitu usaha mengkaji atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Jadi analisis data dalam penelitian ialah aktivitas yang berhubungan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan usaha memahami, menjelaskan, menafsirkan serta mencari hubungan diantara data-data yang didapatkan.[54]

Proses menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari serta merangkai data secara terstruktur yang didapatkan dilapangan dengan cara wawancara secara mendalam, catatan lapangan, serta data-data lain, sehingga mudah dipahami.[55]

F. Keabsahan data

Keabsahan data adalah usaha memastikan kebenaran data yang di dapatkan peneliti dengan data yang terjadi dilapangan. Data atau bahan yang baik dan benar akan menentukan hasil suatu penelitian sebagai baik dan benar.[56] Dalam hal pemeriksaan terhadap keabsahan data, peneliti memakai teknik triangulasi. Trangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data peneltian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian.[57]

Keabsahan data pada intinya, selain dipakai untuk menyanggah balik yang ditudingan kepada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Supaya data dalam penelitian kualitatif bisa dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah penting dilaksanakan uji keabsahan data. Mengenai uji keabsahan data yang dilaksanakan sebagai berikut:

---

[54] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* 104.
[55] Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis data Kualitatif* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray,2019),102.
[56] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* 119.
[57] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* 124.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik keabsahan data yang dilaksanakan melalui cara membandingkan data yang didapatkan dari setiap narasumber. Apa serta bagaimana data yang diperoleh dari sumber A, dibandingkan dengan data yang didapatkan dari sumber B, demikian pula dengan sumber C,D dan sebagainya.[58]

2. Triangulasi teknik/metode

   Triangulasi teknik/metode dlakukan melalui cara membandingkan data yang didapatkan dari beberapa teknik tang beda, yang dipakai dalam penelitian. Contoh, membandingkan data hasil observasi dan data hasil wawancara, data hasil wawancara dan data dokumentasi, atau data dokumentasi dan data hasil observasi.[59]

3. Triangulasi teori

   triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan beberapa teori terkait secara langsung dengan data penelitian.[60] Contoh membandingkan hasil penelitian dengan beberapa teori terkait.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini memaparkan rencana pelaksanaan penelitian yang hendak ditelitioleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan sampai penelitian laporan. Dalam penelitan ini memiliki beberapa tahap yang hendak peneliti laksanakan, yaitu:

[58] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.
[59] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.
[60] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Tahap Pra Lapangan (Persiapan)

b. Tahap Pelaksanaan Lapangan

c. Tahap Analisis

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan mengandung isi mengenai gambaran alur pengkajian skripsi yang berawal dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Mengenai sistematika dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

Bagian pertama terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bab satu berisi pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian kepustakaan, bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, dan dilanjutkan dengan kajian teori.

Bab tiga berisi metode penelitian, bab ini membahas tentang pendektan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, tekhnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis, pada bab ini terdapat gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analsisis, serta pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bab lima penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran. sudah melekat menjadi sumber pembelajaran keagamaan, begitu halnya di pondok pesantren Nurul Haromain Randuagung Lumajang. Di pesantren ini sebelum memperdalam pembelajaran keagamaan berbasis kitab kuning, santri belajar ilmu nahwu dan sharaf terlebih dahulu. Adapun kegiatan pembelajaran baca kitab kuning di pondok pesantren Nurul Haromain Randuagung Lumajang adalah menggunakan kitab Nubdzatul Bayan. Tujuan penggunaan kitab Nubdzatul Bayan tidak lain untuk mencapai tujuan dari pesantren ini. Seperti halnya yang dijelaskan oleh K.H. Achmad Rosyidi selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Haromain, beliau memaparkan bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian ialah bagian yang berisi salah satu usaha untuk mendeskripsikan keberadaan dari lokasi penelitian dan mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini tidak secara keseluruhan objek yang diteliti tetapi sabagian saja sesuai dengan yang berhubungan dengan judul skripsi.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Haromain

Pondok Pesantren Nurul Haromain, ialah salah satu pesantren yang selalu berusaha, membimbing, mengarahkan dan menumbuh kembangkan semangat santri untuk bisa mempelajari dan memahami cara membaca kitab kuning sesuai kaedah bahasa arab dengan waktu yang cukup singkat. Pondok pesantren Nurul Haromain didirikan oleh K.H. Achmad Rosyidi dan didampingi dengan istri beliau Nyai Uswatun Hasanah.

Awal mula berdirinya pondok pesantren Nurul Haromain ialah ketika K.H. Achmad Rosyidi setelah menikah dengan Nyai Uswatun Hasanah yang merupakan putri dari K.H. Nawawi Syarief pengasuh pondok pesantren Sunan Kalijogo Randuagung Lumajang dan beliau memutuskan untuk hidup mandiri sehingga pada saat itu juga membawa dua santri putri.[61]

[61] K.H. Achmad Rosyidi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 07 Maret 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id ıkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pondok pesantren ini awal beroperasi pada tanggal 01 Juli 2011.[62] pada awalnya pondok pesantren ini dikenal dengan pesantren santri putrinya dikarenakan awal berdirinya hanya teridiri dari santri putri. seiring berjalannya waktu serta berkembangnya jumlah santri pondok pesantren ini juga menerima santri putra.

Berkembangnya jumlah santri membuat K.H. Achmad Rosyidi untuk memnciptakan pembelajaran cara baca kitab kuning yang efsien untuk santri dibawah umur. Ketika beliau berada di mekah pada tahun 2013, beliau mendapatkan kabar dan tertarik dengan sebuah program cara baca kitab kunging dengan cepat di pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan. Program tersebut dijuluki Maktab Nubdzatul Bayan (MAKTUBA). Pada tahun 2015 K.H. Achmad Rosyidi mencari ustad untuk membantu dalam melaksanakan program tersebut. Beliau mengajak R. Moh. Sholeh Ali Wafa untuk meminta izin kepada K.H. Abd.Mui'en Bayan AMZ selaku pengasuh MAKTUBA PP. Mambaul Ulum Bata-Bata untuk menjadi cabang dari program tersebut. [63]

2. Lokasi Pondok Pesantren Nurul Haromain

Pondok pesantren Nurul Haromain terletak di Jl. Kidul Sawah Dusun Kidul Sawah Rt.003 Rw.005 Desa Tunjung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang.

a. Sebelah utara : MTs. PSA-SMK Sunan Kalijogo
b. Sebelah selatan : SPBU Desa Tunjung Randuagung, Lumajang
c. Sebelah barat : Lahan kosong/kebun

[62] Telaah Dokumen,Pondok Pesantren Nurul Haromain Lumajang, 14 Maret 2022
[63] K.H. Achmad Rosyidi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 07 Maret 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Sebelah timur : Jalan raya dan Rumah warga

3. Motto Pondok Pesantren Nurul Haromain

"Harga Diri Seseorang Adalah Aklaknya"[64]

4. Jumlah Ustad

a. K.H. Achmad Rosyidi (Penguji Kenaikan Jilid)

b. Ustadz Arif Khairi (Faroid)

c. Ustadz Moh. Naem (Jilid 1-3)

d. Ustadz Mostofa Lutvi (Jilid 4-6)[65]

5. Keadaan Santri Pondok Pesantren Nurul Haromain

Keadaan santri Pondok Pesantren Nurul Haromain yang Mengkuti pembelajaran Nubdzatul Bayan adalah santri yang mendalami cara baca kitab kuning. Menurut hasil wawancara dengan pengurus serta pengumpulan data, jumlah santri yang mengkuti yang mengikuti program Nubdzatul Bayan sebanyak 20 santri diantara santri yang mengikuti program Nubdzatul Bayan ini hanya khusus santri yang mondok di pondok pesantren Nurul Haromain bukan Nyolok.

Data santri putra sesuai jilid di pondok pesantren Nurul Haromain Desa Tunjung Randuagung Lumajang sebagai berkut:

Tabel 4.1

Data santri Putra Sesuai Jilid di Pondok Pesantren Nurul Haromain Lumajang pada Tahun 2022[66]

No	Nama Santri Putra	Usia	Jilid
1	Abdul Aziz	12	4
2	Ahmad Sultan	12	TAKHASSUS

[64] Dokumentasi,Pondok Pesantren Nurul Haromain Lumajang, 14 Maret 2022
[65] Ustadz Mostofa Lutvi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 14 Maret 2022
[66] Telaah dokumen, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 14 Maret 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3	Muhammad Fahridotur Ramadani	12	2
4	Mochammad Hafifi Ulin Nidhom	9	1
5	Anggit Ardean	12	5
6	Muhammad Ilyas	11	4
7	Fathur Rosi	10	3
8	Rafi Alfiansyah	12	4
9	Royhan Firdausi	12	5
10	Ihsan Hardianto	12	TAKHASSUS
11	Muhammad Ravli Fierdaus	12	6
12	Muhammad Taufiq Hidayat	12	1
13	Ahmad Zainuri	10	2
14	M. Farisi	13	TAKHASSUS
15	Riki	14	1
16	Nuris Samsi	12	6
17	Sendi Ardiyanto	12	TAKHASSUS
18	Bayu Dwi Baskara	14	3
19	Moch. Dicki Dewantara	15	TAKHASSUS
20	Vio Ramadani	13	TAKHASSUS

6. Jadwal kegiatan santri

Dalam proses meningkatkan kualitas santri di ponndok pesantren Nurul Haromain lingkungan mempunyai peranan yang begitu penting, oleh sebab itu lingkungan harus dirancang secara sistematis. Santri diharuskan tinggal diasrama dengan kamar-kamar yang sudah ditentukan. Kegiatan santri selama 24 jam diatur dan di program dengan kegiatan-kegiatan produktif dan kondusif.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jadwal kegiatan pembelajaran santri di Pondok Pesantren Nurul Haromain diatur dan dibuat berlandaskan ketetapan hasil musyawarah pengasuh bersama pengurus pondok pesantren. Adapun jadwal kegiatan tersebut yaitu:[67]

Tabel 4.2

Jadwal Kegiatan di Pondok Pesantren Nurul Haromain Lumajang pada Tahun 2022

No	Waktu	Kegiatan
1	03.00 - 03.45	Sholat Berjamaah Tahajud
2	04.00 - 04.45	Sholat Berjamaah Subuh
3	04.45 - 05.45	Tadarus Qur'an
		Makan Pagi
4	05.45 - 06.45	Bersih-Bersih
		Makan Pagi
5	06.45 - 12.45	Sekolah Pagi
6	13.00 - 13.45	Sholat Berjamaah Dhuhur
7	14.00 - 16.00	Sekolah Madrasah Diniyah
8	16.00 - 16.30	Sholat Berjamaah Ashar
9	16.30 - 17.00	Bersih-bersih
		Makan Sore
		Nubdzah
10	17.00 - 17.20	Pembacaan Burdah
11	17.20 - 18.00	Sholat Berjamaah Maghrib
12	18.00 - 19.00	Tadarus Al-Qur'an
		Fasholatan
		Diba'iyah
		Tajwid
13	19.00 - 19.30	Sholat Berjamaah Isya'
14	19.30 - 21.00	Kajian Kitab

[67] Telaah Dokumen,Pondok Pesantren Nurul Haromain Lumajang, 14 Maret 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		Setoran Nubdzatul Bayan
15	21.00 - 22.00	Muthola'ah
16	22.00 - 03.00	Istirahat

B. Penyajian dan Analisis Data

Setiap penelitian selayaknya disertai dengan penyajian data untuk menjadi penguat dalam penelitian.dikarenakan data inilah yang dianalisis sehingga dari data yang di analisis tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti hendak menyajikan data dengan berdlandaskan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh disesuaikan fokus penelitian yang telah di tetapkan yaitu:

1. Bagaimana tujuan pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.
2. Bagaimana materi pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.
3. Bagaimana metode pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.
4. Bagaimana media pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.

Pondok pesantren Nurul Haromain adalah pondok pesantren yang memberikan pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan kepada santrinya. Di pondok

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pesantren ini pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan menjadi salah satu fokus utama bagi santri.

Kitab ini merupakan kitab yang menerangkan nahwu dan sharaf. Materi dalam kitab ini diterangkan dan di uraikan secara rinci sesuai dengan tingkatan jilid agar dapat memudahkan pemahaman materi. Sebagaimana diketahui materi nahwu dan sharaf pada jaman dulu materi yang disampaikan belum terperinci sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mempelajari kitab nahwu dan sharaf.

Bab ini disajikan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, penyajian data oleh peneliti bertujuan untuk menyajikan atau memaparkan data murni yang telah berhasil dihimpun oleh peneliti di pondok pesantren Nurul Haromain Randuagung Lumajang.

Adapun data yang akan dpaparkan dan dijelaskan oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian. Lebih jelasnya peneliti akan membahas sebagai berikut:

1. **Tujuan pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.**

   Dalam suatu pembelajaran, tujuan pembelajaran harus ditentukan karena bisa mempengaruhi pemilihan unsur-unsur pembelajaran yang lain, yakni materi pembelajaran, metode pembelajaran serta media pembelajaran, demikian halnya dengan pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Randuagung Lumajang. Dengan adanya tujuan pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

baca kitab kuning akan dapat mengarahkan serta menentukan target-target yang harus dicapai.. Seperti halnya yang dijelaskan oleh K.H. Achmad Rosyidi selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Haromain, beliau memaparkan bahwa:

> "Begini ustadz tujuan diadakannya pembelajaran baca kitab kuning ini dikarenakan pendidikan agama islam di pesantren kebanyakan menggunakan kitab kuning atau disebutnya kitab gundulan(tanpa harokat) jadi mau tidak mau santri harus bisa cara baca kitab kuning. Pembelajaran ini ya untuk meningkatkan pengetahuan santri tentang cara membaca kitab kuning dan bisa mempraktekkannya walaupun tidak secara utuh. Ketika santri sudah bisa membaca kitab kuning maka selanjutnya santri dapat memperdalam pengetahuan agama islam dari berbagai kitab kuning."[68]

Hasil wawancara yang dipaparkan oleh pengasuh dan ustadz Nurul Haromain tersebut merupakan tujuan dilaksanakannya pembelajaran baca kitab kuning di pondok pesantren Nurul Haromain Randuagung Lumajang. Dengan kata lain tujuan pembelajaran baca kitab kuning di pesantren ini untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning yang menjadi dasar untuk mendalami pendidikan agama islam.

Di pondok pesantren kitab kuning sudah melekat menjadi sumber pembelajaran keagamaan, begitu halnya di pondok pesantren Nurul Haromain Randuagung Lumajang. Di pesantren ini sebelum memperdalam pembelajaran keagamaan berbasis kitab kuning, santri belajar ilmu nahwu dan sharaf terlebih dahulu. Adapun kegiatan pembelajaran baca kitab kuning di pondok pesantren Nurul Haromain Randuagung Lumajang adalah menggunakan kitab Nubdzatul Bayan. Tujuan penggunaan kitab Nubdzatul Bayan tidak lain untuk mencapai

[68] K.H. Achmad Rosyidi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 07 Maret 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tujuan dari pesantren ini. Seperti halnya yang dijelaskan oleh K.H. Achmad Rosyidi selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Haromain, beliau memaparkan bahwa:

> "Awal saya memutuskan memberlakukan pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan ini karena saya tertarik melihat santri dibawah umur sudah bisa membaca kitab kuning di pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Jadi akhirnya saya mencoba menerapkan kitab ini disini, alhamdulillah penjelasan dikitab ini mudah dipahami. Pola bahasanya ringan jadi itu point utama santri mudah paham. Insyaallah target pembelajaran ini satu tahun bisa wisuda."[69]

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Mostofa Lutvi, beliau memaparkan bahwa:

> "pembelajaran menggunakan kitab Nubdzatul Bayan ini cukup mudah diajarkan ke santri karena mengunakan bahasa indonesia dan juga penjelasannya singkat dan mudah diphami dan langsung ada contohnya. Mengenai perencanaan pembelajaran saya tidak buat ustadz, tapi disini memiliki silabus yang didalamnya terdapat kompetensi yang harus dicapai santri. silabus ini sebagai rujukan kami ustad "[70]

Hasil wawancara yang dipaparkan oleh pengasuh dan ustadz Mostofa Lutvi tersebut mengenai pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Randuagung Lumajang bahwasanya tujuan pembelajaran tidak secara tertulis tetapi yang ingin dicapai ialah mengikuti kompetensi yang ada disilabus. secara umum mempercepat santri bisa membaca kitab kuning. Seperti halnya yang dijelaskan oleh K.H. Achmad Rosyidi, beliau memaparkan bahwa:

[69] K.H. Achmad Rosyidi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 07 Maret 2022
[70] Ustadz Mostofa Lutvi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 14 Maret 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "pencapaian yang harus santri kuasai ada di silabus ustad. Dengan berpedoman silabus, saya targetkan insyallah satu tahun dapat wisuda. Kalau santrinya semangat insyallah cepat."[71]

Kemudian hal ini juga didukung hasil wawancara dengan santri Royhan Firdausi tingkatan jilid 5 mengatakan bahwa:

> "saya setiap harinya nyetor hafalan kitab Nubdzatul Bayan ini dua halaman, hafal rumus-rumus, dan melakukan mengkaji kitab fathul qorib"[72]

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya tujuan pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pesantren ini tidak tercantum secara tertulis tetapi berpedoman pada silabus. Didukung dengan hasil wawancara bersama Royhan Firdausi menunjukkan bahwa pembelajaran sesuai dengan pencapaian yang ada di silabus.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang, bahwa dalam proses pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayann bahwa para ustad mendidik para santri mengikuti target yang tertera dikurikulum pesantren.[73]

Pembelajaran tersebut dapat dikuatkan dengan telaah dokument yang dilampirkan dan hasil observasi peneliti dilapangan bahwasanya dalam baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan pedoman tujuang yang ingin dicapai tertera dalam silabus untuk mempercepat santri bisa baca kitab kuning.[74]

---

[71] K.H. Achmad Rosyidi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 07 Maret 2022
[72] Royhan Firdausi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 24 Maret 2022
[73] Observasi, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 04 April 2022
[74] Telaah Dokumen, 04 April 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Materi pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.

Materi pembelajaran baca kitab kuning merupakan pengetahuan yang harus dikuasai santri dalam membaca kitab kuning. Dalam suatu pembelajaran, Materi pembelajaran harus ditentukan dari awal demi tercapainya tujuan pembelajaran, Oleh karena itu Materi yang akan diberikan kepada santri haruslah tersusun.

Pembelajaran baca kitab kuning di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang juga mempertimbangkan materi pembelajaran yang akan di aplikasikan kepada santri, sesuai dengan tujuan pembelajaran di pesantren ini. Seperti halnya yang dijelaskan oleh K.H. Achmad Rosyidi, beliau memaparkan bahwa:

> "Mengenai materi disini ustadz, untuk memahami ilmu nahwu dan shorof mengikuti apa yang ada dalam kitab Nubdzatul Bayan dan juga sudah ada di silabus. Jadi untuk mempelajari kitab kuning, santri ngaji kitab ini."[75]

Demikian halnya dengan yang telah dijelaskan oleh ustadz Mostofa Lutvi, beliau mengatakan bahwa:

> "Untuk bisa baca kitab kuning maka santri harus belajar ilmu nahwu dan sharaf. Kitab yang digunakan di pesantren ini ya kitab Nubdzatul Bayan ini dan untuk rangkuman materi terdapat di silabus."[76]

Hasil wawancara yang dipaparkan oleh K.H. Achmad Rosyidi dan ustadz Mostofa Lutvi tersebut, mengenai materi yang perlukan dalam pembelajaran baca kitab kuning di pondok pesantren Nurul Haromain

[75] K.H. Achmad Rosyidi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 07 Maret 2022
[76] Ustadz Mostofa Lutvi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 14 Maret 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Randuagung Lumajang. Dengan kata lain materi pembelajaran baca kitab kuning di pesantren ini mengkuti isi materi dalam kitab Nubdzatul Bayan.

Kemudian hal ini juga didukung hasil wawancara dengan santri Moch. Dicki Dewantara yang pernah diwisuda mengatakan bahwa:

> "kalau mengenai materi nahwu shorof ustadz, ustadz menerangkan sesuai dengan yang ada di kitab Nubdzatul Bayan ini ."[77]

Kemudian hal ini juga didukung hasil wawancara dengan santri Royhan Firdausi tingkatan jilid 5 mengatakan bahwa:

> "Ustadz kalau menerangkan hanya mengkuti isi kitab Nubdzah."[78]

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya materi pembelajaran baca kitab kuning di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang, mengikuti materi yang ada dalam kitab Nubdzatul Bayan atau sesuai dengan silabus.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang, bahwa dalam proses pembelajaran baca kitab kuning di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang materi yang di sampaikan mengkuti isi materi dalam kitab Nubdzatul Bayan.[79]

Berdasarkan hasil telaah dokumen yang telah dilakukan peneliti terhadap silabus menjelaskan bahwa materi ilmu nahwu dan sharaf dalam kitab Nubdzatul Bayan terdiri dari enam jilid dilengkapi nadlom dan tasrif dengan komposisi sebagai berikut:[80]

---

[77] M. Diki Dewantara, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 21 Maret 2022
[78] Royhan Firdausi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 24 Maret 2022
[79] Observasi, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 04 April 2022
[80] Telaah Dokumen, 04 April 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Jilid I

   Kalam, syarat-syarat kalam, bagian-bagian kalam, isim, tanda isim tanwin, adanya al, didahului huruf jar, bisa dijarkan, fiil, kata yang bisa masuk pada fiil qod, sin, saufa, ta'ta'nis, huruf, mu'rob & mabni, macam-macam mu'rob, tanda i'rob isim mufrod, isim tastnia, jama' mudzakar salim, jama' muannas salim, jama' taksir, asmaul homsah, isim ghairu munsorrif, isim mausul, isim mankus, isim mudlof pada ya' mutakallim, ringkasan, evaluasi

2. Jilid II

   Jenis isim umum dan khusus, menentukan isim nakiroh, isim dlomir, menentukan isim dlomir, isim isyaroh, menentukan isim isyaroh, isim mausul, menentukan isim mausul, penyesuaian isim dlomir, isyaroh & mausul, menentukan isim 'alam, menentukan isim bersama al, menentukan idlofah, macam-macam jumlah, mubtada'& khobar, mubtada' berupa dlomir & isyaroh, mubtada' berupa isim mausul, alam, isim ber-al & idlofah, macam-macam khobar, khobar gharu mufrod, mubtada' muakhor & muqodam, amil nawasih, menentukan kelompok kana, menentukan kelompok inna, menentukan kelompok jinsi, menentukan kelompok dzonna, makna-makna amil nawasikh, tawabi',menentukan naat & taukid, menentukan atof& badal, evaluasi

3. Jilid III

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Macam fiil& fail, menentukan fiil madli, wazan fiil madli 3 huruf, kata yang bisa mengiringi fiil madli, mabni fiil madli, tasrif fiil madli & faildlomir, fiil madli mabni fail&mabni majhul, wazan fiil madli 4 huruf, wazan fiil madli 5 huruf, wazan fiil madli 6 huruf, fiil madli mabni majhul&naibul fail, ringkasan wazan fiil madli, menentukan fiil mudlori', wazan fiil mudlori'dari madli 3 huruf, kata yang bisa mengiringi fiil mudlori', tasrif fiil mudlori', i'rob fiil mudlori', i'rob af'alulkhosah, i'rob fiil mudlori' mu'tal ahir alif, i'rob fiil mudlori' mu'tal ahir ya, i'rob fiil mudlori' mu'tal ahir wawu, ringkasan tanda i'rob fiil mudlori', wazan fiil mudlori dari madli 4 huruf, wazan fiil mudlori dari madli 5 huruf, wazan fiil mudlori dari madli 6 huruf, fiil mudlori mabni majhul & nabul fail, rngkasan wazan fiil mudlori.

4. Jilid IV

Kata yang menashobkan fiil mudlori, kata yang menjazemkan fiil mudlori, kata bersyarat, fiil amar & fail, wazan fiil amar dari madli 3 huruf, mabni fiil amar, wazan fiil amar dari madli 4 huruf, wazan fiil amar dari madli 5 huruf, wazan fiil amar dari madli 6 huruf, ringkasan wazan fiil amar, fiil lazim & fiil muta'adi, fiil lazim, fiil muta'adi,fail & maful bihi, maf'ul mutlaq /masdar, maf'ul fhi/dzorof, maf'ul lahu, maf'ul ma'ah, hal, tamyiz, masdar, wazan masdar dari madli 3 huruf, wazan masdar dari madli 4 huruf, wazan masdar dari madli 5 huruf, wazan masdar dari madli 6 huruf, ringkasan wazan masdar, isim jamid & mustaq, isim fa'il, wazan isim fa'il dari madli 3 huruf, wazan isim fa'il dari madli 4 huruf,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

wazan isim fa'il dari madli 5 huruf, wazan isim fa'il dari madli 6 huruf, shighat kasroh, isim tafdil, ringkasan wazan isim fa'il.

5. Jilid V

   Isim maf'ul , wazan isim maf'ul dari madli 3-6 huruf, ringkasan wazan isim maf'ul, sim zaman & makan, wazan isim zaman & makan dari madli 3 huruf, wazan isim zaman & makan dari madli lebih 3 huruf, macam-macam bina', rumus i'lal, rumus 1 s.d 15, nun taukid, an & fiilmudlori, anna, isim& khobarnya, fiil berwazan fa'lala, fiil berwazan if'alla, kata menunjukkan pujian & celaan, membuat pengecualian kata, bilangan, blangan asli mufrad,murakab & makqub, bilangan/hitungan bertngkat, kata yang dipanggil mufrod, munada mudlof, munada mudlof pada ya' mutakallim, huruf, ringkasan isim-isim yang di i'rob, rngkasan fiil yang di i'rob.

6. Jilid VI

   a. Takmilah Jilid 1

      macam-macam kalam, macam-macam tanwin, macam-macam al, kelengkapan tambahan huruf jar, makna-makna huruf jar, hal yang berhubungan dengan huruf jar, tanda muannas, tanda i'rob, macam-macam kata yang di i'rob, isim-isim mabni, harkat-harkat mabni, ketentuan isim tastniyah, ketentuan jama' mudakar salim, ketentuan jama' muanast salim, macam-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

macam jama' & ketentuan wazannya, penggunaan jama' taksir, penjelasan isim gharu munsorif

b. Takmilah Jilid 2

macam-macam dlomir muttasil rofa', makna idlofah, membuang mudlof, macam-macam amil, boleh membuang sesuatu sesuatu yang sudah diketahui, fiil tam & fiil naqish, kekhususan kana, kata beramal seperti kana & khobar berupa fiil, kata-kata beramal seperti laysa, inna & anna, la nafi jinis, macam-macam na'at, macam-macam taukid, macam-macam athof, macam-macam badal

c. Takmilah Jilid 3

fiil madli & fa'il muannast, hamzah washol, kedudukan ibnun & bintun, fi'il, fa'il & maf'ul, fiil madli bina ajwaf mabni majhul, kata-kata yang bisa menjadi na'ibul fail

d. Takmilah Jilid 4

kata nashob karena membuang huruf jar, ta'ajjub, tasghir, nisbat, kedudukan jumlah, kata-kata yang bisa beramal seperti fi'il, amal masdar, isim fa'il dan bentuk kasroh,amal isim maf'ul sifat musytabihat dan isim tafdil

e. Takmilah Jilid 5

pembagian fiil, wazan-wazan fiil & isim musytaq lengkap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

f. Praktek

faidah-faidah wazan fi'il, qawaidul i'lal, huruf-huruf bermakna, rumus-rumus kalimat

7. Nadlom

Sebagai kumpulan dalil dari kitab Nubdzatul Bayan

8. Tashrif

Sebagai pendamping materi kitab Nubdzatul Bayan yang pembahasannya khusus seputar kalimat fi'il.

3. Metode pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.

Sebagai salah satu komponen pengajaran metode memiliki peranan penting yang tidak kalah pentingnya tentunya dengan komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran merupakan upaya untuk menginplementasikan strategi pembelajaran yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.[81] Begitu halnya dengan pembelajaran baca kitab kuning di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang, penggunaan metode menjadi pertimbangan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran baca kitab kuning di Pondok pesantren Nurul Haromain tidak berpacu dengan satu metode saja, melainkan menggunakan metode yang beragam. Adapun metode yang digunakan

[81] Karwono, Achmad rfan Muzni, Strategi Pembelajaran dalamProfesi Keguruan (Depok: Rajagrafindo Persada, 2020), 77.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam pembelajaran baca kitab kuning dari hasil wawancara sebagai berikut:

a. Metode Sorogan

Metode sorogan merupakan pembelajaran dengan cara santri menghadap kepada ustadz secara bergiliran untuk menyetorkan hafalan atau mendapatkan penjelasan materi secara individual.

Demikian halnya dengan yang telah dijelaskan oleh ustadz Mostofa Lutvi, beliau mengatakan bahwa:

> "Nantri santri maju satu-satu kemudian saya menjelaskan sesuai dengan yang dihafal santri."[82]

Kemudian hal ini juga didukung hasil wawancara dengan santri Moch. Dicki Dewantara yang pernah diwisuda mengatakan bahwa:

> "biasanya kalau ustadz mengajar nanti temen-temen maju satu-satu dan dijelaskan sesuai hafalannya."[83]

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan:

> "Ustad dalam menggunakan metode sorogan ini, ketika santri disuruh menyetorkan hafalan kemudian ustadz menjelaskan materi yang dihafal oleh santri, dan metode ini jarang sekali digunakan, karena membutuhkan waktu yang lama."[84]

Kemudian hal ini juga didukung hasil wawancara dengan K.H. Achmad Rosyidi, beliau memaparkan bahwa:

> "Dipesantren ini sebenarnya kekurangan tenaga pengajar karena pembelajaran ini terdiri dari beberapa tingkatan. Untuk mengatasi kurangnya pengajar untuk mengisi setiap tingkatan yaitu menggunakan metode sorogan jadi santri maju kedepan dan dijelaskan sesuai tingkatan yang telah dicapai."[85]

Berdasarkan data diatas dapat di pahami bahwa metode sorogan ini memang bagus untuk digunakan dalam pembelajaran baca kitab

[82] Ustadz Mostofa Lutvi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 14 Maret 2022
[83] M. Diki Dewantara, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 21 Maret 2022
[84] Observasi, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 04 April 2022
[85] K.H. Achmad Rosyidi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 07 Maret 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kuning, karena pembelajaran dilakukan secara individual. pembelajaran menggunakan metode ini membuat interaksi langsung antara ustadz dan santri sehingga penyampaian materi lebih maksimal walaupun metode ini membutuhkan waktu yang cukup lama.

b. Metode Lalaran

Metode lalaran ialah pembelajaran dengan cara santri membaca pelajaran-pelajaran, nadlom dan tasrif dengan memakai lagu-lagu. Metode ini merupakan metode pengulangan materi yang dilakukan secara bersama-sama untuk memperkuat penguasaan materi.

Demikian halnya dengan yang telah dijelaskan oleh ustadz Mostofa Lutvi, beliau mengatakan bahwa:

> "Penggunaan metode lalaran ini ustadz digunakan untuk mengingat nadlom dan tasrif. Biasanya santri berkumpul dan membaca nadlom atau tasrif secara bersama-sama menggunakan lagu-lagu. Seringnya membaca secara bersama-sama membuat santri mengingat tanpa perlu menghafal."[86]

Kemudian hal ini juga didukung hasil wawancara dengan santri Royhan Firdausi tingkatan jilid 5 mengatakan bahwa:

> "Saya dan teman-teman biasanya membaca nadlom dan tasrif secara bersama dengan menggunakan lagu." [87]

Kemudian hal ini juga didukung hasil wawancara dengan santri Anggit Ardean tingkatan jilid 5 mengatakan bahwa:

> "Untuk pembacaan nadlom dibaca bersama-sama ustadz."[88]

Berdasarkan data diatas dapat di pahami bahwa metode lalaran ini bagus untuk digunakan dalam pembelajaran baca kitab kuning, karena

[86] Ustadz Mostofa Lutvi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 14 Maret 2022
[87] Royhan Firdausi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 24 Maret 2022
[88] Anggit Ardean, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 01 April 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran dilakukan dengan membaca bersama-sama. Metode ini dapat membantu santri mengingat nadlom atau tasrif tanpa menghafal dikarenakan seringnya membaca nadlom dan tasrif secara bersama-sama meningkatkan daya ingat santri.

c. Metode Hafalan

Metode hafalan ialah suatu teknik yang dipakai oleh ustadz untuk memerintahkan santri agar menghafal teks atau kalimat-kalimat. Metode ini juga bisa diartikan aktivitas belajar santri dengan cara menghafal suatu teks tertentu dibawah bimbingan ustadz.

Demikian halnya dengan yang telah dijelaskan oleh ustadz Mostofa Lutvi, beliau mengatakan bahwa:

> "Dalam pembelajaran baca kitab kuning dipesantren ini menggunakan metode hafalan, santri disuruh menghafal materi nahwu dan sharaf minimal 2 halaman setiap hari. Metode ini merupakan metode utama dalam pembelajaran ini karena mengingat santri yang masih dibawah umur dengan daya ingat yang kuat."[89]

Metode menghafal ini bisa memudahkan santri dalam belajar baca kitab kuning, karena dengan metode ini para santri menghafal kalimat kalimat dalam kitab sehingga bisa melatih ingatan santri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nuris Samsi yang sudah berada ditingkat jilid 6 mengatakan bahwa:

> "Setiap hari saya hafalan kitab ini minimal 2 halaman ustadz. Ketika sudah hafal nanti saya nyetor ke ustadz Lutvi kemudian dijelaskan oleh ustadz mengenai hafalan saya."[90]

[89] Ustadz Mostofa Lutvi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 14 Maret 2022
[90] Nuris Samsi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 28 Maret 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kemudian hal ini juga didukung hasil wawancara dengan K.H. Achmad Rosyidi, beliau memaparkan bahwa:

> "Metode hafalan di pesantren ini sangat diperlukan dalam pembelajaran baca kitab kuning. mengingat para santri masih dibawah umur ustadz, dan biasanya ingatan mereka masih kuat.. Penggunaan metode ini juga mempermudah para ustadz dalam menyampaikan materinya. Biasanya santri kalau hanya dijelaskan keluar dari majlis ilmunya hilang. Nah maka dari itu ketika santri sudah menghafal ustadz tinggal menjelaskan dan ketika keluar dari majlis insyaallah santri akan ingat penjelasan dari ustadznya."[91]

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan:

> " santri menghafal kalimat-kalimat dalam kitab tersebut. Ada yang menghafal sebelum pembelajaran dan ada yang menghafal sambil menunggu temannya selesai menyetor waktu pembelajaran."[92]

Berdasarkan data diatas dapat di pahami bahwa metode hafalan ini bagus untuk digunakan dalam pembelajaran baca kitab kuning, karena pembelajaran ini memudahkan dan melatih ingatan santri dalam belajar baca kitab kuning. Santri bisa menghafal setiap kalimat dalam kitab tetapi ustadz dalam menggunakan metode ini harus bisa menggunakan waktu sebaik-baiknya sehingga santri kebagian semua dalam menyetor hafalan.

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan pembelajaran dengan cara menyajikan materi dengan memperagakan dan mempertunjjukkan tentang mengenai tentang suatu proses. Dalam pembelajaran baca kitab kuning metode ini untuk memahami penyusunan kalimat dalam bahasa arab.

[91] K.H. Achmad Rosyidi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 07 Maret 2022
[92] Observasi, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 04 April 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Demikian halnya dengan yang telah dijelaskan oleh ustadz Mostofa Lutvi, beliau mengatakan bahwa:

> "Saya dalam menjelaskan kitab juga memberikan beberapa contoh kalimat supaya santri lebih paham mengenai apa yang di hafal oleh santri dan penjelasan saya."[93]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nuris Samsi yang sudah berada ditingkat jilid 6 mengatakan bahwa:

> "Iya ustadz kalau mengajar sering memberikan contoh kalimat bahasa arab kemudian dijelaskan mengenai asal kalimat misalnya kenapa i'robnya bisa dibaca rofa' dan sebagainya."[94]

Berdasarkan hasil wawancara dengan santri Moch. Dicki Dewantara yang sudah diwisuda mengatakan bahwa:

> "Iya ustadz selalu memberikan contoh kalimat kemudian di jelaskan, namun ketika sudah mencapai jilid 6 dan mau wisuda santri belajar mendemonstrasikan kalimat yang ada dikitab buat melatih ketika di wisuda."[95]

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Mostova Lutvi, beliau mengatakan bahwa:z

> "Memang ketika sudah sampai jilil 6 apalagi mau persiapan wisuda santri sudah di latih untuk mendemosntrasikan kalimat dikitab, disini menggunakan kitab Fathul Qorib sebagai latihan."[96]

Berdasarkan data diatas dapat di pahami bahwa metode demonstrasi ini bagus untuk digunakan dalam pembelajaran baca kitab kuning, karena pembelajaran ini memudahkan dan melatih pemahaman santri dalam belajar baca kitab kuning. Santri bisa memahami penyusunan kalimat dalam kitab.

e. Metode tanya jawab

---

[93] Ustadz Mostofa Lutvi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 14 Maret 2022
[94] Nuris Samsi, , Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 28 Maret 2022
[95] [95] M. Diki Dewantara, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 21 Maret 2022
[96] Ustadz Mostofa Lutvi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 14 Maret 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Metode tanya jawab merupakan metode yang digunakan ustad untuk melatih merangsang dalam berfikir dan mengetahui penguasaan materi santri. Demikian halnya dengan yang telah dijelaskan oleh ustadz Mostofa Lutvi, beliau mengatakan bahwa:

> "biasanya kalau saya ustadz setelah ngasih contoh nanti saya memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk melatih kecepaan berfikir dan mengetahui santri ini bisa paham pembelajaran saya sejauh mana." [97]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Abdul Aziz yang berada ditingkat jilid 4 mengatakan bahwa:

> "Ustad biasanya habis menerangkan memberi pertanyaan cepat ke santri."[98]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nuris Samsi yang sudah berada ditingkat jilid 6 mengatakan bahwa:

> " iya kalau sudah hafalan dan dikasih penjelasan oleh ustad nanti dikasih pertanyaan-pertanyaan cepat apalagi yang sudah jilid 6 yang ditanyakan dari jilid 1." [99]

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang, bahwa dalam proses pembelajaran baca kitab kuning di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa metode yaitu sorogan, hafalan, lalaran, demonstrasi dan tanya jawab.[100]

Berdasarkan hasil telaah dokumen yang telah dilakukan peneliti terhadap silabus menjelaskan bahwa terdapat metode yang tidak tercantum di silabus. Adapun metode pembelajaran baca kitab kuning menggunakan

---

[97] Ustadz Mostofa Lutvi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 14 Maret 2022
[98] Abdul Aziz, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 17 Maret 2022
[99] Nuris Samsi, , Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 28 Maret 2022
[100] Observasi, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 04 April 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

nubdzatul bayan yang tercantum disilabus ialah metode hafalan, sorogan dan keterangan.[101]

4. **Media pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.**

Dalam proses pembelajaran baca kitab kuning, media pembelajaran merupakan komponen yang memiliki penanan penting yang tidak kalah pentingnya dengan komponen lainnya. Media pembelajaran ialah alat-alat yang membantu menyampaikan pesan kepada santri. Begitu halnya dengan pembelajaran baca kitab kuning di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang, penggunaan media menjadi pertimbangan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan K.H. Achmad Rosyidi, beliau memaparkan bahwa:

> "Mengenai pembelajaran baca kitab kuning disini medianya tentu kitab nubdzah dll.untuk alat bantunya menggunakan papan tulis dan proyektor. Kalau papan tulis digunakan seperti pembelajaran biasanya sedangkan proyektor nanti digunakan ketika santri sudah mau wisuda untuk belajar demonstrasi."[102]

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Mostofa Lutvi, beliau memaparkan bahwa:

> "Pengajaran yang saya lakukan tentu yang paling utama kitabnya itu sendiri (kitab Nubdzatul Bayan), nadlom dan tasrifan. kemudian saya juga menggunakan papan tulis untuk memberikan contoh kemudian juga saya menggunakan proyektor, laptoop dan sound untuk pelatihan demonstrasi."[103]

[101] Telaah Dokumen, 04 April 2022
[102] K.H. Achmad Rosyidi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 07 Maret 2022
[103] Ustadz Mostofa Lutvi, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 14 Maret 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran baca kitab kuning gunanya untuk memaksimalkan penyampaian materi yang dilakukan oleh ustadz dan diterima santri. Misalnya, ustadz memberikan media yang tepat seperti menggunakan media proyektor untuk melatih demonstrasi terhadap santri yang akan di wisuda di pondok pesantren Nurul Haromain Randuagung Lumajang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nuris Samsi yang sudah berada ditingkat jilid 6 mengatakan bahwa:

> "Alat yang digunakan saya untuk hafalan yaitu menngunakan kitab Nubdzatul Bayan sedangkan kalau dalilnya ada buku nadloman dan tasrifan.sedangkan alat yang digunakan ustadz untukmenjelaskan itu papan tulis."[104]

Kemudian hal ini juga didukung hasil wawancara dengan santri Moch. Dicki Dewantara yang sudah diwisuda, mengatakan bahwa:

> "Biasanya ustadz menjelaskan dengan papan tulis baru ketika sudah mau wisuda belajar bersama sesama santri yang mau di wisuda dengan proyektor."[105]

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya madia pembelajaran baca kitab kuning di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang, yaitu kitab Nubdzatul Bayan, nadlom, tasrifan, papan tulis, proyektor, laptoop dan sound.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Pondok Pesantren Nurul Haromain Randuagung Lumajang, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran baca kitab kuning ada beberapa media pembelajaran yaitu:[106]

---

[104] Nuris Samsi, , Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 28 Maret 2022
[105] M. Diki Dewantara, Wawancara, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 21 Maret 2022
[106] Observasi, Pondok Pesantren Nurul Haromain, 04 April 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Kitab Nubdzatul Bayan
b. Nadloman
c. Tasrif
d. Kamus bahasa arab
e. Kitab Fathul Qorib
f. Perangkat alat tulis (papan, spidol dll)
g. Pengeras suara
h. Proyektor dan Laptoop

Berdasarkan hasil telaah dokumen yang telah dilakukan peneliti terhadap silabus menjelaskan bahwa media pembelajaran baca kitab kuning menggunakan nubdzatul bayan di pondok pesantren Nurul Haromain ialah.[107]

a. Kitab Nubdzatul Bayan 1-6
b. Nadlom
c. Tasrif
d. Kitab Fathul Qorib
e. Kamus
f. Qawa'idul i'lal

[107] Telaah Dokumen, 04 April 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.3

Hasil Temuan Peneliti

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	**2**	**3**
1	Bagaimana tujuan pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.	tujuan pembelajaran berpedoman pada kurikulum yang berbentuk silabus. terdapat kompetensi pada silabus sebagai pedoman pembelajaran, seperti yang dijelaskan ustadz Mostofa Lutvi tersebut.
2	Bagaimana materi pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.	pada materi pembelajaran baca kitab kuning mengikuti materi disilabus, setiap pembelajaran materinya mempunyai beberapa jilid dari jilid 1-6.
3	Bagaimana metode pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.	dalam metode pembelajaran di pondok pesantren ini menggunakan beberapa metode misalnya: metode sorogan, lalaran, hafalan, demonstrasi dan tanya jawab.
4	Bagaimana media pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.	Dalam media pembelajaran disisni menggunakan kitab nubdzatul bayan karangan K.H. Abdul Mu'in Bayan sebagai sumber belajar dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		juga Nadlom, Tasrif, Kitab Fathul Qorib, Kamus, Qawa'idul i'lal.

C. Pembahasan Temuan

Temuan ialah data yang ditemukan di lapangan, setelah data terkumpul dari hasil wawancara serta observasi selanjutnya hasil temuan peneliti komunikasikan dengan teori-teori yang ada. Hasil temuan tersebut ialah seluruh data dari lapangan yang hendak di ungkapkan.

Setelah hasil-hasil penelitian dipaparkan serta di anailsis dengan teori-teori yang sesuai dengan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan penelitian, maka pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan tentang pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Randuagung Lumajang yang mencangkup beberapa hal yaitu tentang tujuan pembelajaran baca kitab kuning, materi pembelajaran baca kitab kuning, metode pembelajaran baca kitab kuning, media pembelajaran baca kitab kuning dan Ilmu nahwu dan sharaf dalam pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan.

1. Tujuan pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang pada tahun 2022.

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwasanya dalam merumuskan tujuan pembelajaran berpedoman pada kurikulum yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berbentuk silabus. Didalam silabus terdapat kompetensi yang harus dicapai peserta didik. Mengenai tujuan utama pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan ialah untuk memudahkan santri dalam meningkatkan kemempuan baca kitab kuning di pondok pesantren Nurul Haromain tersebut. Adapun tujuan atau kompetensi yang harus dicapai santri sebagai berikut:

1. Jilid I: Memahami tanda kalimat, memahami i'rob kalmat, memahami isim keadaan huruf akhir
2. Jilid II: Memahami nakroh & makrifah, memahami jumlah & sibhul jumlah, memahami amil nawasih, memahami tawabi', memahami kedudukan kalimat
3. Jilid III: Memahami kalimat fiil, bisa mentasrif fiil shohih, sorogan kitab fathul qorib hal 1-5
4. Jilid IV: Menghafal isim mansubat, menentukan keududukan isim mansubat, bisa menentukan sighot kalmat, sorogan kitab fathulqorib 5-10
5. Jilid V: Bisa mentasrif fiilmu'tal dengan benar, hafal rumus i'lal, hafal ketentuan adat, sorogan kitab fathulqorib 10-15
6. Jilid VI: Hafal dan faham materi jild 1-5, hafal dan faham materi takmilah, sorogan kitab fathulqorib 15-20

Dengan mengetahui kebutuhan santri maka akan bisa mengetahui tujuan yang diinginkan, hal ini tertuang dalam kurikulum yang berbentuk silabus. Dengan berpedoman silabus menunjukkan bahwa pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ini memiliki tujuan yang terarah. hal ini selaras dengan teori Oemar Hamalik bahwasanya dalam membuat tujuan pembelajaran hendaknya melihat kebutuhan siswa, mata ajaran, dan guru itu sendiri, berdasarkan kebutuhan siswa dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dan dikembangkan dan diapresiasi.[108]

2. Materi pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang.

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwasanya materi pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Randuagung Lumajang sebagai berikut:

1. Jilid I: Kalam, syarat-syarat kalam, bagian-bagian kalam, isim, tanda isim tanwin, adanya al, didahului huruf jar, bisa dijarkan, fiil, kata yang bisa masuk pada fiil qod, sin, saufa, ta'ta'nis, huruf, mu'rob & mabni, macam-macam mu'rob, tanda i'rob isim mufrod, isim tastnia, jama' mudzakar salim, jama' muannas salim, jama' taksir, asmaul homsah, isim ghairu munsorrif, isim mausul, isim mankus, isim mudlof pada ya' mutakallim, ringkasan, evaluasi
2. Jilid II: Jenis isim umum dan khusus, menentukan isim nakiroh, isim dlomir, menentukan isim dlomir, isim isyaroh, menentukan isim isyaroh, isim mausul, menentukan isim mausul, penyesuaian isim dlomir, isyaroh & mausul, menentukan isim 'alam,

[108] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*,76.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menentukan isim bersama al, menentukan idlofah, macam-macam jumlah, mubtada'& khobar, mubtada' berupa dlomir & isyaroh, mubtada' berupa isim mausul, alam, isim ber-al & idlofah, macam-macam khobar, khobar gharu mufrod, mubtada' muakhor & muqodam, amil nawasih, menentukan kelompok kana, menentukan kelompok inna, menentukan kelompok jinsi, menentukan kelompok dzonna, makna-makna amil nawasikh, tawabi',menentukan naat & taukid, menentukan atof& badal, wevaluasi

3. Jilid III: Macam fiil& fail, menentukan fiil madli, wazan fiil madli 3w huruf, kata yang bisa mengiringi fiil madli, mabni fiil madli, tasrif wfiil madli & faildlomir, fiil madli mabni fail&mabni majhul, wazan wfiil madli 4 huruf, wazan fiil madli 5 huruf, wazan fiil madli 6 huruwf, fiil madli mabni majhul&naibul fail, ringkasan wazan fiil madli, mewnentukan fiil mudlori', wazan fiil mudlori'dari madli 3 huruf, kata yang bisa mengiringi fiil mudlori', tasrif fiil mudlori', i'rob fiil mudlori', i'rob af'alulkhosah, i'rob fiil mudlori' mu'tal ahir alif, i'rob fiil mudlori' mu'tal ahir ya, i'rob fiil mudlori' mu'tal ahir wawu, ringkasan tanda i'rob fiil mudlori', wazan fiil mudlori dari madli 4 huruf, wazan fiil mudlori dari madli 5 huruf, wazan fiil mudlori dari madli 6 huruf, fiil mudlori mabni majhul & nabul fail, rngkasan wazan fiil mudlori.
4. Jilid IV: Kata yang menashobkan fiil mudlori, kata yang menjazemkan fiil mudlori, kata bersyarat, fiil amar & fail, wazan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

fiil amar dari madli 3 huruf, mabni fiil amar, wazan fiil amar dari madli 4 huruf, wazan fiil amar dari madli 5 huruf, wazan fiil amar dari madli 6 huruf, ringkasan wazan fiil amar, fiil lazim & fiil muta'adi, fiil lazim, fiil muta'adi,fail & maful bihi, maf'ul mutlaq /masdar, maf'ul fhi/dzorof, maf'ul lahu, maf'ul ma'ah, hal, tamyiz, masdar, wazan masdar dari madli 3 huruf, wazan masdar dari madli 4 huruf, wazan masdar dari madli 5 huruf, wazan masdar dari madli 6 huruf, ringkasan wazan masdar, isim jamid & mustaq, isim fa'il, wazan isim fa'il dari madli 3 huruf, wazan isim fa'il dari madli 4 huruf, wazan isim fa'il dari madli 5 huruf, wazan isim fa'il dari madli 6 huruf, shighat kasroh, isim tafdil, ringkasan wazan isim fa'il.

5. Jilid V: Isim maf'ul , wazan isim maf'ul dari madli 3-6 huruf, ringkasan wazan isim maf'ul, sim zaman & makan, wazan isim zaman & makan dari madli 3 huruf, wazan isim zaman & makan dari madli lebih 3 huruf, macam-macam bina', rumus i'lal, rumus 1 s.d 15, nun taukid, an & fiilmudlori, anna, isim& khobarnya, fiil berwazan fa'lala, fiil berwazan if'alla, kata menunjukkan pujian & celaan, membuat pengecualian kata, bilangan, blangan asli mufrad,murakab & makqub, bilangan/hitungan bertngkat, kata yang dipanggil mufrod, munada mudlof, munada mudlof pada ya' mutakallim, huruf, ringkasan isim-isim yang di i'rob, rngkasan fiil yang di i'rob.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Jilid VI: Takmilah Jilid 1 (macam-macam kalam, macam-macam tanwin, macam-macam al, kelengkapan tambahan huruf jar, makna-makna huruf jar, hal yang berhubungan dengan huruf jar, tanda muannas, tanda i'rob, macam-macam kata yang di i'rob, isim-isim mabni, harkat-harkat mabni, ketentuan isim tastniyah, ketentuan jama' mudakar salim, ketentuan jama' muanast salim, macam-macam jama' & ketentuan wazannya, penggunaan jama' taksir, penjelasan isim gharu munsorif) Takmilah Jilid 2 (macam-macam dlomir muttasil rofa', makna idlofah, membuang mudlof, macam-macam amil, boleh membuang sesuatu sesuatu yang sudah diketahui, fiil tam & fiil naqish, kekhususan kana, kata beramal seperti kana & khobar berupa fiil, kata-kata beramal seperti laysa, inna & anna, la nafi jinis, macam-macam na'at, macam-macam taukid, macam-macam athof, macam-macam badal) Takmilah Jilid 3 (fiil madli & fa'il muannast, hamzah washol, kedudukan ibnun & bintun, fi'il, fa'il & maf'ul, fiil madli bina ajwaf mabni majhul, kata-kata yang bisa menjadi na'ibul fail) Takmilah Jilid 4 (kata nashob karena membuang huruf jar, ta'ajjub, tasghir, nisbat, kedudukan jumlah, kata-kata yang bisa beramal seperti fi'il, amal masdar, isim fa'il dan bentuk kasroh,amal isim maf'ul sifat musytabihat dan isim tafdil) Takmilah Jilid 5 (pembagian fiil, wazan-wazan fiil & isim musytaq lengkap) Praktek (faidah-faidah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

wazan fi'il, qawaidul i'lal, huruf-huruf bermakna, rumus-rumus kalimat).

7. Nadlom: Sebagai kumpulan dalil dari kitab Nubdzatul Bayan
8. Tashrif: Sebagai pendamping materi kitab Nubdzatul Bayan yang pembahasannya khusus seputar kalimat fi'il.

Dari analisa peneliti bahwa dalam penyesunan materi pembelajaran baca kitab kuning mengunakan kitab Nubdzatul Bayan sesuai dengan teori Arbain Nurdin, dalam pengembangan materi terdapat beberapa prinsip yang harus dipegang dalam memilih materi pembelajaran sehingga materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. prinsip-prinsip dalam pemilhan materi pembelajaran meliputi prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan.[109]

a) Prinsip relevansi bermakna kesesuaian. Materi pembelajaran hendkanya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan pencapaian kompetensi dasar.
b) Prinsip konsistensi bermakna keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada empat macam, maka materi yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.
c) Prinsip adequacy bermakna kecukupan. Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.[110]

[109] Arbain Nurdin, *Pembelajaran Qur'an Hadis*,21.
[110] Tuti Iriani dan M. Aghpin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*, 90

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hal ini juga selaras dengan teori Ratumanan dan Imas Rosmiati berpendapat bahwasanya dalam pemilihan materi pembelajaran haruslah mengacu pada kriteria sebagai berikut:

a) Materi pembelajaran haruslah relevan dengan kompetensi atau pencapaian pembelajaran.
b) Cakupan dan kedalaman materi pembelajaran harus sesuai dengan tingkatan satuan pendidikan dan kelas peserta didik.
c) Tingkat kesulitan materi pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didikuntuk menerima dan memproses materi pembelajaran tersebut.
d) Materi pembelajaran harus pula dapat menstimulasi minat dan motivasi peserta didik.
e) Materi pembelajaran perlu dirancang sedemikian sehingga dapat mengembangkan kemempuan pemecahan masalah dan kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik. [111]

3. Metode pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang.

Penggunaan metode memang sangat penting dalam pembelajaran apapun. Apalagi dalam pembelajaran baca kitab kuning yang merupakan pengetahuan untuk memperdalam pendidikan agama islam. Metode yang digunakan di pembelajaran sangat berpengaruh dalam hasil yang

[111] Ratumanan dan Imas Rosmiati, *Perencanaan Pembelajaran*, 141

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

didapatkan. Dalam tiap-tiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang ini dalam penerapan pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan yaitu menggunakan metode sorogan, lalaran, hafalan, demonstrasi dan tanya jawab.

a. Metode Sorogan

Metode sorogan yang diterapkan di pesantren ini adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran baca ktab kuning dengan cara santri menyetorkan hafalan secara bergantian dan ustadz menjelaskan dari yang dihafalkan santri.

Hal ini sesuai dengan teori Darul Abror bahwa metode sorogan secara teori adalah pembelajaran kitab secara individual dimana setiap santri menghadap secara bergiliran kepada kyai atau pembantunya untuk membaca, menjelaskan dan atau menghafal pelajaran yang diberikan sebelumnya.[112]

b. Metode Lalaran

Metode lalaran yang diterapkan di pesantren ini adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran baca kitab kuning dengan cara santri membaca nadlom dan tasrif secara bersama-sama menggunakan lagu untuk mengingat tanpa harus menghafal.

[112] Darul Abror, *Kurikulum Pesantren*, 29.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hal ini sesuai dengan teori Darul Abror bahwa metode lalaran secara teori adalah kegiatan santri membaca pelajaran-pelajaran atau nadlom-nadlom atau pada materi tasrif yang sudah dipelajari dengan menggunakan lagu-lagu sehingga mudah dihafal dengan sendirinya.[113]

c. Metode Hafalan

Metode hafalan yang diterapkan di pesantren ini adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran baca kitab kuning dengan cara santri wajib menghafal kitab Nubdzatul Bayan minimal 2 halaman setiap hari.

Hal ini sesuai dengan teori Achmad Mchaddam Fahham, bahwa metode hafalan secara teori adalah metode untuk menghafal berbagai kitab yang diwajibkan kepada para santri. Dalam praktiknya, metode hafalan merupakan kegiatan kolektif yang diawasi oleh kiai.[114]

d. Metode Demonstrasi

Metode lalaran yang diterapkan di pesantren ini adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran baca kitab kuning dengan cara ustadz menuliskan kalimat bahasa arab kemudian djelaskan proses penyusunan kata maupun menentukan harakat akhir pada kata bahasa arab. metode ini juga digunakan oleh santri untuk persiapan wisuda.

[113] Darul Abror, *Kurikulum Pesantren*, 35.
[114] Achmad Mchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren*, 34

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hal ini sesuai dengan teori Karwono, Achmad rfan Muzni, bahwa metode demonstrasi secara teori merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.[115]

e. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab yang diterapkan di pesantren ini adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran baca kitab kuning dengan cara ustad memberikan pertanyaan setelah santri menghafal materi dan mendapatkan penjelasan.

Metode tanya jawab merupakan metode mengajar yang memungknkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara pendidik dan peseta didik. Adanya hubungan timbal balik secara langsung antara pendididk dan peserta didik.[116]

Dari analisis diatas bahwa pembelajaran baca kitab kuning menggunakn kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang menggunakan beberapa metode demi meningkatkan pemahaman santri dalam belajar baca kitab kuning sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Hal ini sesuai dengan teori Nana Sudjana

[115] Karwono dan Achmad rfan Muzni, *Strategi Pembelajaran dalam Profesi Keguruan*, 82.
[116] Karwono dan Achmad Irfan Muzni, *Strategi Pembelajaran dalam Profesi Keguruan*, 95.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bahwa penggunaan Metode megajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik.[117]

4. Media pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang.

Berdasarkan hasil temuan peneliti Dalam media pembelajaran disisni menggunakan kitab nubdzatul bayan karangan K.H. Abdul Mu'in Bayan sebagai sumber belajar dan juga Nadlom, Tasrif, Kitab Fathul Qorib, Kamus, Qawa'idul i'lal..

Dari analisis peneliti dalam pemilihan media pembelajaran sesuai dengan teori Sudjana dan Rivai. Mereka menyatakan bahwa kriteria memilih media pembelajaran sebagai berikut:

a) Ketepatan media dengan tujuan pengajaran
b) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
c) Kemudahan memperoleh media
d) Keterampilan guru dalam pemanfaatan media
e) Aspek waktu yang cukup untuk menggunakannya
f) Sesuai dengan perkembangan berfkir anak[118]

Hal ini juga sesuai dengan teori Sanjaya (2015) bahwa prinsip yang harus diperhatikan dalam pemeilihan media pembelajaran sebagai berikut:

a) Pemilihan media harus sesuai dengan dengan tujuan yang ingin dicapai
b) Pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas. Media pembelajaran harus menjadi bagian yang integral dalam keseluruhan

[117] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, 76.
[118]. Arbain Nurdin, *Pembelajaran Qur'an Hadis*, 85.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran siswa.

c) Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

d) Pemilihan media harus disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik dan kemempuan pendidik.

e) Pemilihan media harus sesuaidengan kondisi lingkungan, fasilitas, dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.[119]

Dari analisis yang dilakukan peneliti dalam pemilihan media pembelajaran baca kitab kuning di pondok pesantren Nurul Haromain Randuagung Lumajang sesuai dengan fungsi media pembelajaran yaitu:[120]

a. Fungsi Umum

Media sebagai pembawa pesan (Guru/Ustadz) ke penerima pesan (Murid/Santri) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

b. Fungsi Khusus

1) Untuk menarik perhatian murid.
2) Untuk memperjelas penyampaian pesan.
3) Untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan biaya.
4) Untuk menghindari terjadinya verbalisme atau salah tafsir.
5) Untuk mengaktifkan dan mengefektifkan kegiatan belajar murid.

Diharapkan penggunaan media dalam pembelajaran baca kitab kuning di pondok pesantren Nurul Haromain Randuagung Lumajang dapat memaksimalkan penyampaian materi ilmu nahwu dan sharaf sehingga santri dapat memahami materi tersebut.

---

[119] Ratumanan dan Imas Rosmiati, *Perencanaan Pembelajaran*, 278
[120] Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan permasalahan yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang secara spesifik berpedoman pada silabus sedangkan secara umum bertujuan untuk Meningkatkan pengetahuan santri dalam hal membaca kitab kuning.
2. Materi pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang yaitu mengikuti bahan ajar kitab Nubdzatul Bayan terdiri dari 6 jilid
3. Metode pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang yaitu menggunakan metode sorogan, lalaran, hafalan, demonstrasi dan tanya jawab.
4. Media pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan di pondok pesantren Nurul Haromain Lumajang yaitu Kitab Nubdzatul Bayan, Nadloman, Tasrif, perangkat alat tulis, Proyektor, Laptop, Pengeras suara.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat, berlandaskan hasil penelitan skripsi tentang Pembelajaran Baca Kitab Kuning dengan Menggunakan Kitab Nubdzatul Bayan di Pondok Pesantren Nurul Haromain Lumajang, peneliti ini memnyarankan kepada pihak-pihak yang terkait. berlandaskan permasalahan yang terjadi antara lain:

1. Bagi pengajar/pendidik
   a. Mempertahankan cara meningkatkan kemampuan baca kitab kuning menggunakan kitab Nubdzatul Bayan.
   b. Bagi pendidik diharapkan menyusun perangkat pembelajaran yang lengkap supaya tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya

   Sebaiknya dilakukan penelitian lanjut yang mengungkapkan lebih dalam lagi tentang pembelajaran Kitab Risalatul Mahid jika adal hal-hal yang belum diterapkan bisa disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.
3. Diharapkan santri pada mengkuti pembelajaran baca kitab kuning tetap semangat, rajin dalam menyetorkan hafalan serta disiplin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

.DAFTAR PUSTAKA

Abror, Darul. *Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.2020.

Astawa, Ida Bagus Made dan Gede Ade Putra Adnyana. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA. 2018.

Buna'i. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya:CV. Jakad Media Publishing. 2019.

Darusman, Yus. *Model Pewarisan Budaya melalui Pendidikan Informal pada Masyarakat Pengrajin Kayu*. Madiun: CV. Bakia Cendakia Indonesia. 2021.

Djibu, Rusdin. *Evaluasi Pendidikan Nonformal*. Madiun: CV. Bakia Cendakia Indonesia. 2021.

Fahham, Achmad Mchaddam. *Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Publica Institute. 2020.

Hamalik, Oemar. *KurikulumdanPembelajaran*. jakarta: Bumi Aksara. 2019.

Helaluddin, Hengki Wijaya. *Analisis data Kualitatif*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2019.

Herman, dkk. *Teknologi Pengajaran*. Padang:PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. 2022.

Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA. 2018.

Iriani,Tuti dan M. Aghpin Ramadhan. *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*. Jakarta:Kencana. 2019.

Karwono dan Achmad Irfan Muzni. *Strategi Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2020.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kompri. *manajemen dan kepemimpinan pondok pesantren*. jakarta: prenada media group, 2018.

Kustiawan, Usep. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Penerbit Gunung Samudra. 2016.

Makdisi, George Abraham. Cta Humanisme Islam. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2005.

Mislan dan Edi Irwanto. *Strategi Pembelajaran*. Klaten:Lakeisha. 2022.

Mulyana, Deddy. *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018.

Mushaf Aisyah Jabal.Bandung:Penerbit Jabal. 2010.

Nurdin, Arbain. *Pembelajaran Qur'an Hadis*. Bantul: Lebaga Ladang Kata. 2019.

Paizaluddin dan Ermalinda. *Penelitian Tindakan Kelas* . Bandung: Alfabeta. 2016.

Rahman, Abd. *Tri Pusat Pendidikan Tasawuf*. Parepare: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER. 2022.

Ratumanan dan Imas Rosmiati. *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo Persada. 2019.

Rodliyah. *Pendidikan dan Ilmu Penddikan*. Jember: STAIN Jember Press. 2013

Sahlan, Moh. *Evaluasi pembelajaran*. Jember: Stain Jember Press. 2015.

Sekretariat negara ri, undang-undang no. 20 tahun 2003tentang sistem pendidikan nasional.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sinta, Dewi, DKK, "Nubdzatul Bayan sebagai Basic Learning dalam Memahami Kitab Kuning di Pesantren", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 6 No. 2 (September, 2022)

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proser Belajar Mengajar*. Bandung: SBAIgesindo. 2020.

Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi. 2018.

Suryana, Andri. dkk. Pendidikan dan Pengajaran dalam Al-Qur'an Persepektif Tafsir Manajemen Pendidikan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2022.

Sutiah. *Teori BelajarPembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2016.

Tim penyusun. *pedoman penulisan karya tulis ilmiah*. Jember: IAIN Jember press. 2017.

Zulifan, Muhammad. *Bahasa Arab Untuk Semua*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2018.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Moch. Nurhidayatul Muttaqin
Tempat, Tgl lahir	: Jember, 16 Mei 1999
NIM	: T20171359
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "*Pembelajaran Baca Kitab Kuning dengan Menggunakan Kitab Nubdzatul Bayan di Pondok Pesantren Nurul Haromain Lumajang pada Tahun 2022.*" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, Desember2022
Saya yang menyatakan

Moch. Nurhidayatul Muttaqin
NIM: T20171359

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembelajaran Baca Kitab Kuning Menggunakan Penerapan Kitab Nubdzatul Bayan di Pondok Pesantren Madinatul Ulum Jember pada Tahun 2022	A. Pembelajaran	1. Pelaksanaan	1. Tujuan pembelajaran dalam baca kitab kuning 2. Materi pembelajaran dalam kitab kuning 3. Metode pembelajaran dalam baca kitab kuning 4. Media pembelajaran dalam baca kitab kuning	1. Informan a. Pengurus Ponpes Madinatul Ulum b. Ustad Ponpes MadinatulUlum c. Santri ponpes Madinatul Ulum 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan dan jenis penelitian: pendekatan kualitatif dan deskriptif 2. Tehnik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Telaah Dokumen 3. Teknik Analisis data: a. Pengumpulan data b. Kondensasi c. Penyajian data d. Kesimpulan 4. Keabsahan Data: a. Triangulasi tehnik b. Trianulasi sumber	5. Bagaimana tujuan pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab nubdzatul bayan di pondok pesantren madinatul ulum Jember pada tahun 2022. 6. Bagaimana pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab nubdzatul bayan di pondok pesantren
	B. Kitab Nubdzatul Bayan	2. Kitab Nubdzatul Bayan	1. Ilmu nahwu dan sharaf			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

						madinatul ulum Jember pada tahun 2022. 7. Bagaimana metode pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab nubdzatul bayan di pondok pesantren madinatul ulum Jember pada tahun 2022. 8. Bagaimana media pembelajaran baca kitab kuning menggunakan kitab nubdzatul bayan di pondok pesantren madinatul ulum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

						Jember pada tahun 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

LAMPIRAN 3

SLABUS NUBDZATUL BAYAN PP. NURUL HAROMAIN LUMAJANG

JILID 1							
NO	**MATERI**	**DURASI WAKTU**		**TARGET**	**METODE**	**KOMPETENSI**	**KITAB**
		KETERANGAN	**SOROGAN**				
1	KALAM	1 HARI (60 MENIT X 3/HARI)	1 HARI 2 HALAMAN KITAB	40 HARI	HAFALAN SOROGAN KETERANGAN DAN EVALUASI	MEMAHAMI TANDA KALIMAT	NUBDZATUL BAYAN JILID 1
2	SYARAT-SYARAT KALAM					MEMAHAMI I'ROB KALMAT	NADLOM
3	BAGIAN-BAGIAN KALAM					MEMAHAMI ISIM KEADAAN HURUF AKHIR	TASRIF
4	ISIM						BUKUULANGAN
5	TANDA ISIM TANWIN						
6	ADANYA AL						
7	DIDAHULUI HURUF JAR						
8	BISA DIJARKAN						
9	FIIL						
10	KATA YANG BISA MASUK PADA FIIL-QOD						
11	SIN						
12	SAUFA						
13	TA'TA'NIS						
14	HURUF						
15	MU'ROB & MABNI						
16	MACAM-MACAM MU'ROB						
17	TANDA I'ROB ISIM MUFROD						
18	ISIM TASTNIA						
19	JAMA' MUDZAKAR SALIM						
20	JAMA' MUANNAS SALIM						
21	JAMA' TAKSIR						
22	ASMAUL HOMSAH						
23	ISIM GHAIRU MUNSORRIF						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

24	ISIM MAUSUL						
25	ISIM MANKUS						
26	ISIM MUDLOF PADA YA' MUTAKALLIM						
27	RINGKASAN						
28	EVALUASI						

JILID 2							
NO	MATERI	DURASI WAKTU		TARGET	METODE	KOMPETENSI	KITAB
		KETERANGAN	SOROGAN				
1	JENIS ISIM UMUM DAN KHUSUS	1 HARI (60 MENIT X 3/HARI)	1 HARI 2 HALAMAN KITAB	40 HARI	HAFALAN SOROGAN KETERANGAN DAN EVALUASI	MEMAHAMI NAKROH & MAKRIFAH	NUBDZATUL BAYAN JILID 1&2
2	MENENTUKAN ISIM NAKIROH					MEMAHAMI JUMLAH & SIBHUL JUMLAH	NADLOM
3	ISIM DLOMIR					MEMAHAMI AMIL NAWASIH	TASRIF
4	MENENTUKAN ISIM DLOMIR					MEMAHAMI TAWABI'	BUKUULANGAN
5	ISIM ISYAROH					MEMAHAMI KEDUDUKAN KALIMAT	
6	MENENTUKAN ISIM ISYAROH						
7	ISIM MAUSUL						
8	MENENTUKAN ISIM MAUSUL						
9	PENYESUAIAN ISIM DLOMIR, ISYAROH & MAUSUL						
10	MENENTUKAN ISIM 'ALAM						
11	MENENTUKAN ISIM BERSAMA AL						
12	MENENTUKAN IDLOFAH						
13	MACAM-MACAM JUMLAH						
14	MUBTADA'& KHOBAR						
15	MUBTADA' BERUPA DLOMIR & ISYAROH						
16	MUBTADA' BERUPA ISIM MAUSUL, ALAM, ISIM BER-AL & IDLOFAH						
17	MACAM-MACAM KHOBAR						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

18	KHOBAR GHARU MUFROD						
19	MUBTADA' MUAKHOR & MUQODAM						
20	AMIL NAWASIH						
21	MENENTUKAN KELOMPOK KANA						
22	MENENTUKAN KELOMPOK INNA						
23	MENENTUKAN KELOMPOK JINSI						
24	MENENTUKAN KELOMPOK DZONNA						
25	MAKNA-MAKNA AMIL NAWASIKH						
26	TAWABI'						
27	MENENTUKAN NAAT & TAUKID						
28	MENENTUKAN ATOF& BADAL						
29	EVALUASI						

JILID 3							
NO	MATERI	DURASI WAKTU		TARGET	METODE	KOMPETENSI	KITAB
		KETERANGAN	SOROGAN				
1	MACAM FIIL& FAIL	1 HARI (60 MENIT X 3/HARI)	1 HARI 2 HALAMAN KITAB	40 HARI	HAFALAN SOROGAN KETERANGAN DAN EVALUASI	MEMAHAMI KALIMAT FIIL	NUBDZATUL BAYAN JILID 1-3
2	MENENTUKAN FIIL MADLI					BISA MENTASRIF FIIL SHOHIH	NADLOM
3	WAZAN FIIL MADLI 3 HURUF					SOROGAN KITAB FATHUL QORIB HAL 1-5	TASRIF
4	KATA YANG BISA MENGIRINGI FIIL MADLI						BUKU ULANGAN
5	MABNI FIIL MADLI						FATHUL QORIB
6	TASRIF FIIL MADLI & FAILDLOMIR						KAMUS
7	FIIL MADLI MABNI FAIL&MABNI MAJHUL						
8	WAZAN FIIL MADLI 4 HURUF						
9	WAZAN FIIL MADLI 5 HURUF						
10	WAZAN FIIL MADLI 6 HURUF						
11	FIIL MADLI MABNI MAJHUL&NAIBUL FAIL						
12	RINGKASAN WAZAN FIIL MADLI						
13	MENENTUKAN FIIL MUDLORI'						
14	WAZAN FIIL MUDLORI'DARI MADLI 3						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

	HURUF						
15	KATA YANG BISA MENGIRINGI FIIL MUDLORI’						
16	TASRIF FIIL MUDLORI’						
17	I’ROB FIIL MUDLORI’						
18	I’ROB AF’ALULKHOSAH						
19	I’ROB FIIL MUDLORI’ MU’TAL AHIR ALIF						
20	I’ROB FIIL MUDLORI’ MU’TAL AHIR YA						
21	I’ROB FIIL MUDLORI’ MU’TAL AHIR WAWU						
22	RINGKASAN TANDA I’ROB FIIL MUDLORI’						
23	WAZAN FIIL MUDLORI DARI MADLI 4 HURUF						
24	WAZAN FIIL MUDLORI DARI MADLI 5 HURUF						
25	WAZAN FIIL MUDLORI DARI MADLI 6 HURUF						
26	FIIL MUDLORI MABNI MAJHUL & NABUL FAIL						
27	RNGKASAN WAZAN FIIL MUDLORI						

JILID 4							
NO	**MATERI**	**DURASI WAKTU**		**TARGET**	**METODE**	**KOMPETENSI**	**KITAB**
		KETERANGAN	**SOROGAN**				
1	KATA YANG MENASHOBKAN FIIL MUDLORI	1 HARI (60 MENIT X 3/HARI)	1 HARI 2 HALAMAN KITAB	40 HARI	HAFALAN SOROGAN KETERANGAN DAN EVALUASI	MENGHAFAL ISIM MANSUBAT	NUBDZATUL BAYAN JILID 1-4
2	KATA YANG MENJAZEMKAN FIIL MUDLORI					MENENTUKAN KEUDUDUKAN ISIM MANSUBAT	NADLOM
3	KATA BERSYARAT					BISA MENENTUKAN SIGHOT KALMAT	TASRIF
4	FIIL AMAR & FAIL					SOROGAN KITAB FATHULQORIB 5-10	BUKU ULANGAN
5	WAZAN FIIL AMAR DARI MADLI 3 HURUF						FATHULQORIB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

6	MABNI FIIL AMAR						KAMUS
7	WAZAN FIIL AMAR DARI MADLI 4 HURUF						
8	WAZAN FIIL AMAR DARI MADLI 5 HURUF						
9	WAZAN FIIL AMAR DARI MADLI 6 HURUF						
10	RINGKASAN WAZAN FIIL AMAR						
11	FIIL LAZIM & FIIL MUTA’ADI						
12	FIIL LAZIM						
13	FIIL MUTA’ADI,FAIL & MAFUL BIHI						
14	MAF’UL MUTLAQ /MASDAR						
15	MAF’UL FHI/DZOROF						
16	MAF’UL LAHU						
17	MAF’UL MA’AH						
18	HAL						
19	TAMYIZ						
20	MASDAR						
21	WAZAN MASDAR DARI MADLI 3 HURUF						
22	WAZAN MASDAR DARI MADLI 4 HURUF						
23	WAZAN MASDAR DARI MADLI 5 HURUF						
24	WAZAN MASDAR DARI MADLI 6 HURUF						
25	RINGKASAN WAZAN MASDAR						
26	ISIM JAMID & MUSTAQ						
27	ISIM FA’IL						
28	WAZAN ISIM FA’IL DARI MADLI 3 HURUF						
29	WAZAN ISIM FA’IL DARI MADLI 4 HURUF						
30	WAZAN ISIM FA’IL DARI MADLI 5 HURUF						
31	WAZAN ISIM FA’IL DARI MADLI 6 HURUF						
32	SHIGHAT KASROH						
33	ISIM TAFDIL						
34	RINGKASAN WAZAN ISIM FA’IL						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

JILID 5							
NO	MATERI	DURASI WAKTU		TARGET	METODE	KOMPETENSI	KITAB
		KETERANGAN	SOROGAN				
1	ISIM MAF'UL	1 HARI (60 MENIT X 3/HARI)	1 HARI 2 HALAMAN KITAB	40 HARI	HAFALAN SOROGAN KETERANGAN DAN EVALUASI	BISA MENTASRIF FIILMU'TAL DENGAN BENAR	NUBDZATUL BAYAN JILID 1-5
2	WAZAN ISIM MAF'UL DARI MADLI 3-6 HURUF					HAFAL RUMUS I'LAL	NADLOM
3	RINGKASAN WAZAN ISIM MAF'UL					HAFAL KETENTUAN ADAT	TASRIF
4	SIM ZAMAN & MAKAN					SOROGAN KITAB FATHULQORIB 10-15	BUKUULANGAN
5	WAZAN ISIM ZAMAN & MAKAN DARI MADLI 3 HURUF						FATHULQORIB
6	WAZAN ISIM ZAMAN & MAKAN DARI MADLI LEBIH 3 HURUF						KAMUS
7	MACAM-MACAM BINA'						
8	RUMUS I'LAL						
9	RUMUS 1 S.D 15						
10	NUN TAUKID						
11	AN & FIILMUDLORI						
12	ANNA, ISIM& KHOBARNYA						
13	FIIL BERWAZAN FA'LALA						
14	FIIL BERWAZAN IF'ALLA						
15	KATA MENUNJUKKAN PUJIAN & CELAAN						
16	MEMBUAT PENGECUALIAN KATA						
17	BILANGAN						
18	BLANGAN ASLI MUFRAD,MURAKAB & MAKQUB						
19	BILANGAN/HITUNGAN BERTNGKAT						
20	KATA YANG DIPANGGIL MUFROD						
21	MUNADA MUDLOF						
22	MUNADA MUDLOF PADA YA' MUTAKALLIM						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

23	HURUF						
24	RINGKASAN ISIM-ISIM YANG DI I'ROB						
25	RNGKASAN FIIL YANG DI I'ROB						

JILID 6							
NO	MATERI	DURASI WAKTU		TARGET	METODE	KOMPETENSI	KITAB
		KETERANGAN	SOROGAN				
1	**TAKMILAH JILID 1**	1 HARI (60 MENIT X 3/HARI)	1 HARI 2 HALAMAN KITAB	40 HARI	HAFALAN SOROGAN KETERANGAN DAN EVALUASI	HAFAL DAN FAHAM MATERI JILD 1-5	NUBDZATUL BAYAN JILID 1-6
2	MACAM-MACAM KALAM					HAFAL DAN FAHAM MATERI TAKMILAH	NADLOM
3	MACAM-MACAM TANWIN					SOROGAN KITAB FATHULQORIB 15-20	TASRIF
4	MACAM-MACAM AL						BUKU ULANGAN
5	KELENGKAPAN TAMBAHAN HURUF JAR						FATHULQORIB
6	MAKNA-MAKNA HURUF JAR						KAMUS
7	HAL YANG BERHUBUNGAN DENGAN HURUF JAR						QAWA'IDUL I'LAL
8	TANDA MUANNAS						
9	TANDA I'ROB						
10	MACAM-MACAM KATA YANG DI I'ROB						
11	ISIM-ISIM MABNI						
12	HARKAT-HARKAT MABNI						
13	KETENTUAN ISIM TASTNIYAH						
14	KETENTUAN JAMA' MUDAKAR SALIM						
15	KETENTUAN JAMA' MUANAST SALIM						
16	MACAM-MACAM JAMA' & KETENTUAN WAZANNYA						
17	PENGGUNAAN JAMA' TAKSIR						
18	PENJELASAN ISIM GHARU MUNSORIF						
19	**TAKMILAH JILID 2**						
20	MACAM-MACAM DLOMIR MUTTASIL ROFA'						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

21	MAKNA IDLOFAH						
22	MEMBUANG MUDLOF						
23	MACAM-MACAM AMIL						
24	BOLEH MEMBUANG SESUATU SESUATU YANG SUDAH DIKETAHUI						
25	FIIL TAM & FIIL NAQISH						
26	KEKHUSUSAN KANA						
27	KATA BERAMAL SEPERTI KANA & KHOBAR BERUPA FIIL						
28	KATA-KATA BERAMAL SEPERTI LAYSA						
29	INNA & ANNA						
30	LA NAFI JINIS						
31	MACAM-MACAM NA'AT						
32	MACAM-MACAM TAUKID						
33	MACAM-MACAM ATHOF						
34	MACAM-MACAM BADAL						
	TAKMILAH JILID 3						
	FIIL MADLI & FA'IL MUANNAST						
	HAMZAH WASHOL						
	KEDUDUKAN IBNUN & BINTUN						
	FI'IL, FA'IL & MAF'UL						
	FIIL MADLI BINA AJWAF MABNI MAJHUL						
	KATA-KATA YANG BISA MENJADI NA'IBUL FAIL						
	TAKMILAH JILID 4						
	KATA NASHOB KARENA MEMBUANG HURUF JAR						
	TA'AJJUB						
	TASGHIR						
	NISBAT						
	KEDUDUKAN JUMLAH						
	KATA-KATA YANG BISA BERAMAL SEPERTI FI'IL						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

	AMAL MASDAR, ISIM FA'IL DAN BENTUK KASROH						
	AMAL ISIM MAF'UL SIFAT MUSYTABIHAT DAN ISIM TAFDIL						
	TAKMILAH JILID 5						
	PEMBAGIAN FIIL						
	WAZAN-WAZAN FIIL & ISIM MUSYTAQ LENGKAP						
	PRAKTEK						
	FAIDAH-FAIDAH WAZAN FI'IL						
	QAWAIDUL I'LAL						
	HURUF-HURUF BERMAKNA						
	RUMUS-RUMUS KALIMAT						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

LAMPIRAN 4

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2482/In.20/3.a/PP.009/03/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Nurul Haromain
Dsn Kidul Sawah Rt.003 Rw.005 Desa Tunjung Kec. Randuagung Kab. Lumajang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20171359
Nama	:	MOCH. NURHIDAYATUL MUTTAQ
Semester	:	Semester sepuluh
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembelajaran Baca Kitab Kuning Dengan Menggunakan Kitab Nubdzatul Bayan Di Pondok Pesantren Nurul Haromain Lumajang Pada Tahun 2022" selama 10 (sepuluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu K.H. Achmad Rosyidi

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 04 Maret 2022
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 5

NOMOR SK MENKUMHAM RI : AHU-0029130.AH.01.04.TH 2015

YAYASAN " NURUL HAROMAIN "

NSPP : 510035080162 NSPD : 311235080129

Jl.Kidul Sawah Desa Tunjung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang
Provinsi Jawa Timur

Nomor : 150/PP.NH/IV/2022
Lampiran : 1 Bendel
Perihal : Surat Keterangan

Lumajang, 04 April 2022

Yang bertandatangandbawahini:

Nama : K.H. Achmad Rosyidi

Jabatan : Pengasuh

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Moch. Nurhidayatul Muttaqin

Nm : T20171359

Jurusan/Prodi : Fakultas Tarbiyah Dan lmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dari tanggal 02 Maret s.d 04 April 2022 di Pondok Pesantren Nurul Haromain Randuagung dengan judul "PEMBELAJARAN BACA KITAB KUNING DENGAN MENGGUNAKAN KITAB NUBDZATUL BAYAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HAROMAIN LUMAJANG PADA TAHUN 2022".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Lumajang, 04 April 2022
Mengetahui
Pengasuh

K.H. Achmad Rosyidi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 6

JURNAL KEGIATAN PENELITAN

Lokasi: Pondok Pesantren Nurul Haromain Randuagung Lumajang

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1	02 Maret 2022	Silaturahmi dengan Pengurus	
2	04 Maret 2022	Menyerahkan Surat Izin Penelitian (Ust.Lutvi)	
3	07 Maret 2022	Wawancara Dengan Pengasuh (K.H. Achmad Rosyidi)	
4	14 Maret 2022	Wawancara Dengan Ustad (Ust. Lutvi)	
5	17 Maret 2022	Wawancara Dengan Santri (Aziz)	
6	21 Maret 2022	Wawancara Dengan Santri (Diki)	
7	24 Maret 2022	Wawancara Dengan Santri (Royhan)	
8	28 Maret 2022	Wawancara Dengan Santri (Nuris)	
9	01 April 2022	Wawancara Dengan Santri (Anggit)	
10	04 April 2022	Observasi Kegiatan	

Lumajang, 04 April 2022
Mengetahui
Pengasuh

K.H. Achmad Rosyidi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 7

INSTRUMEN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. PEMBELAJARAN BACA KITAB KUNING DENGAN MENGGUNAKAN KITAB NUBDZATUL BAYAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HAROMAIN LUMAJANG PADA TAHUN 2022.

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengasuh
    a. Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesanten Nurul Haromain?
    b. Bagaimana sejarah diadakannya pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan?
    c. Bagaimana tujuan pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan?
    d. Bagaimana materi pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan?
    e. Bagaimana metode pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan?
    f. Bagaimana media pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan?
2. Ustad
    a. Bagaimana tujuan pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan?
    b. Bagaimana materi pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan?
    c. Bagaimana metode pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan?
    d. Bagaimana media pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan?
3. Santri
    a. Bagaimana proses mengajar ustad dalam pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan?

C. Pedoman Telaah Dokumen

1. Kurikulum
2. Silabus
3. RPP

D. Pedoman Dokumentasi

1. Foto halaman pondok pesantren
2. Foto pengasuh dan para ustad
3. Foto kegiatan pembelajaran
4. Foto media pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 8. Profil dan Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren

YAYASAN NURUL HAROMAIN

NOMOR SK MENKUMHAM RI : AHU-0029130.AH.01.04.TH 2015

PONDOK PESANTREN "NURUL HAROMAIN"

Jl.Kidul Sawah Desa Tunjung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur

PROFIL PONDOK PESANTREN NURUL HAROMAIN RANDUAGUNG TAHUN 2021

NO	ASPEK	JAWABAN
A	Identitas Yayasan	
	1) Nama yayasan	Nurul Haromain
	2) Nama pimpinan yayasan	Achmad Rosyidi
	3) Alamat lengkap	Dsn Kidul Sawah Rt.003Rw.005 Desa Tunjung Kec. Randuagung Kab. Lumajang
	4) Nomor Pokok Wajib Pajak Yayasan	93.680.606.6-625.000
	5) Akta Notaris Yayasan Kemenkumham	AHU-0029130.AH.01.04.TH 2015
B	Identitas PONPES	
	1) Nama PONPES	Nurul Haromain
	2) NSPD	510035080162
	3) Nama Kepala PONPES	USWATUN HASANAH
	4) Mulai beroperasi tanggal/bulan/tahun	01 Juli 2011
	5) Alamat lengkap	Desa Tunjung Kec. Randuagung Kab. Lumajang
	6) No Piagam Terahir	Kd.15.5/3/PP.00.7/936/2015
	7) Status Bangunan	Permanen
	8) Keadaan Ruang Kelas	Baik/Layak Pakai
	9) Banyaknya Gedung	6 Ruangan
	10) Luas Lahan	1500m
	11) Status Pemilikan	Milik Yayasan
	12) Luas Bangunan	$150M^2$
	13) Jumlah Guru	10
	a) Laki-laki	3
	b) Perempuan	7
	c) S-1	2
	d) D-2	-
	e) D-2	-
	f) SMA	8
	14) Jumlah Santri	80
	a) Laki-laki	25
	b) Perempuan	55
	15) Penyelenggara PONPES	Yayasan Nurul Haromain
	16) Sumber Pendapatan PONPES	Koperasi Ponpes

Lumajang, 02 Agustus 2021

Kepala Pondok Nurul Haromain

USWATUN HASANAH,M.Pd.I

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

YAYASAN NURUL HAROMAIN

NOMOR SK MENKUMHAM RI : AHU-0029130.AH.01.04.TH 2015

PONDOK PESANTREN "NURUL HAROMAIN"

Jl.Kidul Sawah Desa Tunjung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur

Tahun 2020-2021

JADWAL KEGIATAN

NO.	WAKTU	KEGIATAN
1.	03.00 - 03.45	Sholat Berjamaah Tahajjud
2.	04.00 – 04.45	Sholat Berjamaah Subuh
3.	04.45 – 05.45	Tadarus Qur'an + Membaca Kitab
4.	05.45 – 06.45	Bersih-Bersih + Makan Pagi
5.	06.45 – 12.45	Sekolah Pagi
6.	13.00 – 13.45	Berjamaa'ah Sholat Dhuhur
7.	14.00 – 16.00	Sekolah Madrasah Diniyah/Sore
8.	16.00 – 16.30	Berjamaah Sholat Ashar
9.	16.30 – 17.00	Bersih-Bersih + Makan Sore + Nubdzah
10.	17.00 – 17.20	Pembacaan Burdah
11.	17.20 – 18.00	Berjamaah Sholat Maghrib
12.	18.00 – 19.00	Tadarus Al-Qur'an, Fasholatan, Diba'iyah, Tajwid
13	19.00 – 19.30	Berjamah Sholat Isya'
14	19.30 – 21.00	Kajian Kitab + Setoran Nubdzatul Bayan
15	21.00 – 22.00	Muthola'ah
16	22.00 – 03.00	Istirahat

Randuagung,01 Muharrom 1442 H
Kepala Pondok Pesantren
"NURUL HAROMAIN"

USWATUN HASANAH,M.Pd.I

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 9. Data Santri Maktab Nubdzatul Bayan

DATA SANTRI
MAKTAB NUBDZATUL BAYAN KECAMATAN RANDUAGUNG
TAHUN ANGGARAN 2022

NO	NAMA SANTRI	L/P	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	NO INDUK	JILID	NAMA ORTU	ALAMAT RUMAH	Alamat Lembaga	Kecamatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
1	Abdul Aziz	L	LUMAJANG	14/01/2010	311235080129200269	4	MOH.YAKUP	RANULOGONG-RANDUAGUNG	TUNJUNG	RANDUAGUNG
2	Ahmad Sultan	L	LUMAJANG	01/01/2010	311235080129180159	TAKHASSUS	SAKUM	RANULOGONG-RANDUAGUNG	TUNJUNG	RANDUAGUNG
3	Muhammad Fahridotur Ramadani	L	LUMAJANG	21/09/2010	311235080129140110	2	MUHAMMAD ADAM	TUNJUNG-RANDUAGUNG	TUNJUNG	RANDUAGUNG
4	Mochammad Hafili Ulin Nidhom	L	LUMAJANG	28/09/2013	311235080129210322	1	RUDI HARTANTO	DUREN-KLAKAH	TUNJUNG	RANDUAGUNG
5	Anggit Ardean	L	LUMAJANG	12/03/2010		5			TUNJUNG	RANDUAGUNG
6	Muhammad Ilyas	L	LUMAJANG	01/04/2011	311235080129210296	4	HAMID	RANULOGONG-RANDUAGUNG	TUNJUNG	RANDUAGUNG
7	Fathur Rosi	L	LUMAJANG	27/07/2012	311235080129210318	3	AKHMAD SYAFIUDIN	KALIPENGGUNG - RANDUAGUN	TUNJUNG	RANDUAGUNG
8	Rafi Alfiansyah	L	LUMAJANG	26/03/2010	311235080129210325	4	LIANG PURWANTO	KLAKAH-LUMAJANG	TUNJUNG	RANDUAGUNG
9	Royhan Firdausi	L	LUMAJANG	04/07/2010		5			TUNJUNG	RANDUAGUNG
10	Ihsan Hardianto	L	LUMAJANG	06/06/2010	311235080129190249	TAKHASSUS	SUGITO	RANUWURUNG-RANDUAGUNG	TUNJUNG	RANDUAGUNG
11	Muhammad Ravli Fierdaus	L	LUMAJANG	07/07/2010	311235080129210301	6	JUMHADI	GEDANGMAS-RANDUAGUNG	TUNJUNG	RANDUAGUNG
12	Muhammad Taufiq Hidayat	L	LUMAJANG	31/03/2010	311235080129210314	1	ABU AMIN SANTUSO	TUNJUNG-RANDUAGUNG	TUNJUNG	RANDUAGUNG
13	Ahmad Zainuri	L	LUMAJANG	11/12/2012	311235080129210308	2	SAMIN	RANDUAGUNG	TUNJUNG	RANDUAGUNG
14	M. Farisi	L	LUMAJANG	11/03/2009		TAKHASSUS			TUNJUNG	RANDUAGUNG
15	Riki	L	LUMAJANG	06/06/2008		1	BALOK	KIDUL SAWAH TUNJUNG	TUNJUNG	RANDUAGUNG
16	Nuris Samsi	L	LUMAJANG	01/10/2010	311235080129210299	6	NASAR	TUNJUNG-RANDUAGUNG	TUNJUNG	RANDUAGUNG
17	Sendi Ardiyanto	L	LUMAJANG	04/05/2010	311235080129190242	TAKHASSUS	TORIMAN	CURAHWEDI-JATIROTO	TUNJUNG	RANDUAGUNG
18	Bayu Dwi Baskara	L	LUMAJANG	16/06/2008		3	SUPRIYADI	KIDUL SAWAH TUNJUNG	TUNJUNG	RANDUAGUNG
19	Moch. Dicki Dewantara	L	LUMAJANG	02/05/2007		TAKHASSUS	MUCH. HOLIL	KOTOKAN	TUNJUNG	RANDUAGUNG
20	Vio Ramadani	L	LUMAJANG	09/12/2009		TAKHASSUS			TUNJUNG	RANDUAGUNG

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

LAMPIRAN 10. Dokementasi Kegiatan Penelitian

Halaman Pondok Pesantren Nurul Haromain

Motto Pondok Pesantren

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Silaturahmi ke Pondok Pesantren Nurul Haromain

Setelah selesai wawancara bersama K.H. Achmad Rosyidi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Perkenalan bersama para santri

Foto bersama ustad Lutvi dan guru tugas dari ponpes Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Wawancara dengan Santri

Kegiatan Pembelajaran Nubdzatul Bayan

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Media Pembelajaran

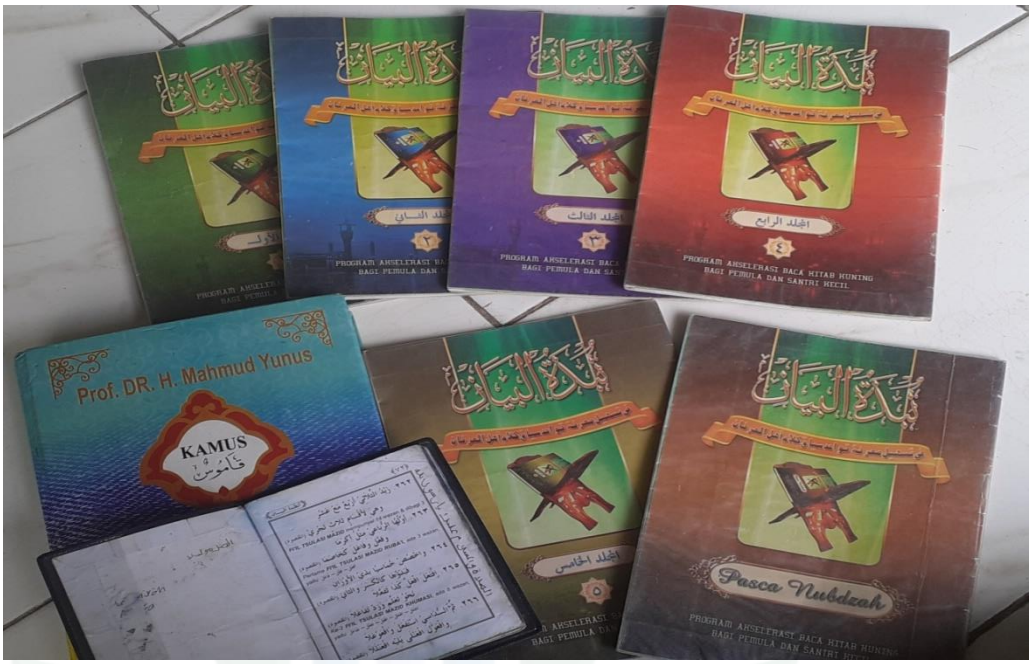

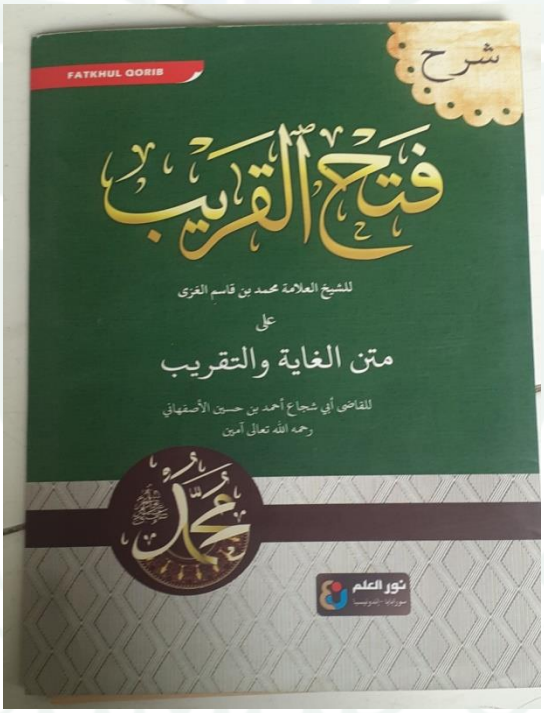

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 11

BIODATA PENULIS

Nama	: Moch. Nurhidayatul Muttaqin
NIM	: T20171359
Tempat Tgl Lahir	: Jember, 16 Mei 1999
Alamat	: Jl. Panjaitan 33 Dusun Krajan B RT 01 RW 16 Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember
Prodi/Fakultas	: Pendidikan Agama Islam/FTIK
Email	: mochnurhudayat1605@gmail.com
No. HP.	: 088235740132
Riwayat Pendidikan	: SD Negeri 1 Gambirono MTs Negeri Bangsalsari MA Bustanul Ulum Bangsalsari UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id